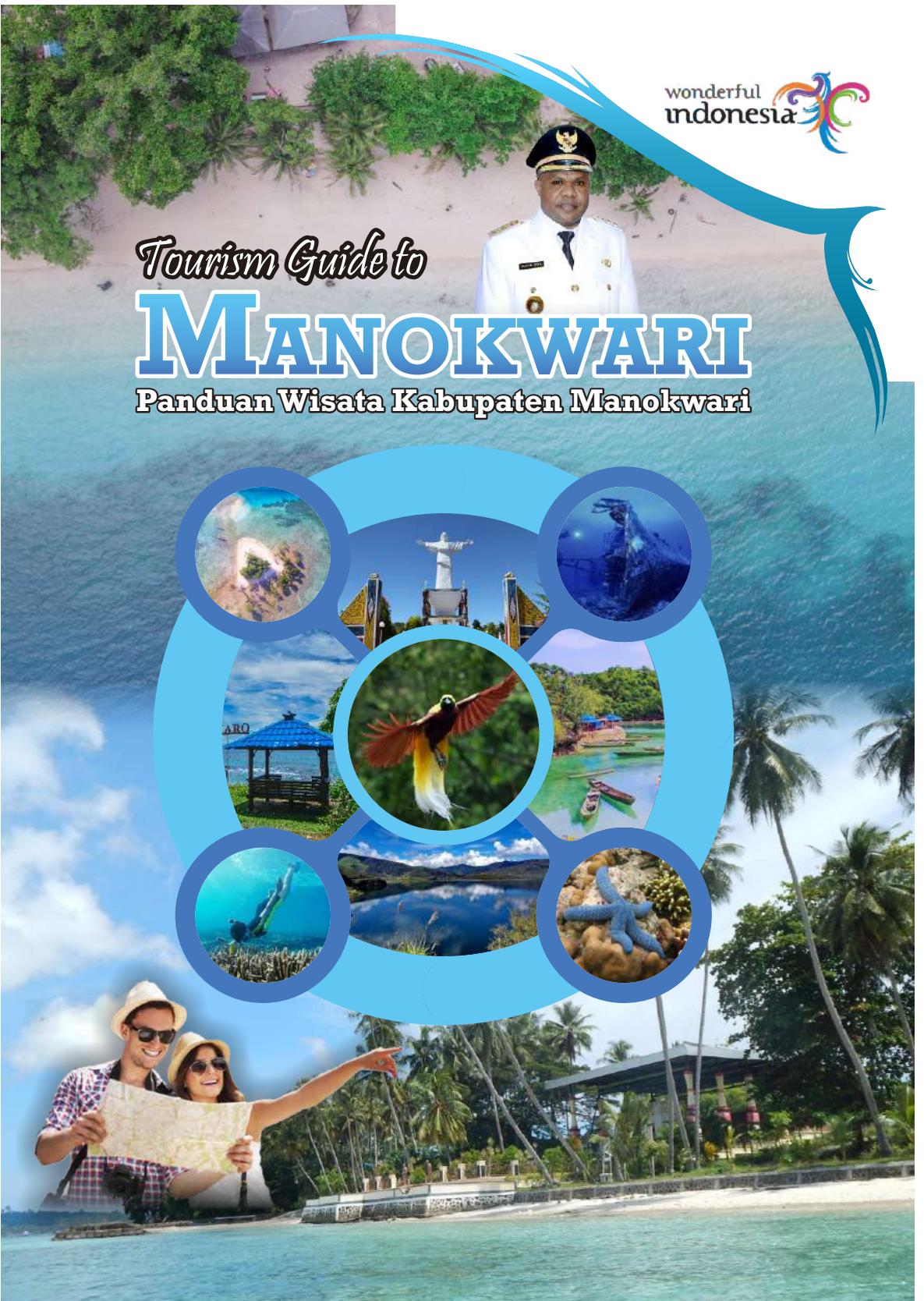




Tourism Guide to
MANOKWARI
Panduan Wisata Kabupaten Manokwari



D A F T A R I S I

TABLE OF CONTENT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

2

SAMBUTAN BUPATI MANOKWARI

FOREWORD OF THE REGENT OF MANOKWARI

4

SAMBUTAN KEPALA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA

KABUPATEN MANOKWARI

FOREWORD OF THE HEAD OF THE TOURISM, YOUTH AND SPORTS SERVICE OF
MANOKWARI REGENCY

6

GAMBARAN UMUM DAERAH

GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

8

GEOGRAFI

GEOGRAPHY

10

PENDUDUK

POPULATION

12

WISATA BAHARI

MARINE TOURISM

14

Bawah Laut Doreri

Under The Sea of Doreri Bay

14

Pantai Pasir Putih

White Sand Beach

19

Pantai Bakaro

Bakaro Beach

20

Pantai Maruni

Maruni Beach

21

Pantai Abasi

Abasi Beach

22

Pantai Anggrisi

Anggrisi Beach

23

Pantai Utara Manokwari

Manokwari North Beach

24

WISATA ALAM

NATURAL TOURISM

26

Pegunungan Arfak

Arfak Mountains

26

Hutan Wisata Gunung Meja

Table Mountain Tourism Forest

29

Telaga Wasti

Lake Wasti

30

Danau Kabori	
Lake Kabori	31
Sungai Asai	
Asai River	32
Bendungan Prafi	
Prafi Dam	33
 WISATA BUDAYA	
CULTURE TOUR	34
Kampung Syioubri	
Kampong Syioubri	34
Kampung Kwau	
Kampong Kwau	37
Kampung Warmarway	
Kampong Warmarway	38
Bunker Perang Dunia II, Goa, Tugu Patung, dan Taman	
World War II Bunkers, Caves, Sculptures and Park	40
Tarian Daerah	
Regional Dance	41
 HOTEL/PENGINAPAN DAN RESTORAN	
HOTELS/INN AND RESTAURANTS	42
Aston Niu Manokwari Hotel and Conference Center	
Aston Niu Manokwari Hotel and Conference Center	44
Swiss-Bellhotel Hotel Manokwari	
Swiss-Bellhotel Manokwari	45
Mansinam Beach Resort Hotel	
Mansinam Beach Resort Hotel	46
Billy Jaya Hotel, Café and Spa	
Billy Jaya Hotel, Café, and Spa	47
Holiday Pak Hotel	
Holiday Park Hotel	47
 BIRO PERJALANAN	
TRAVEL AGENCY	50
 PUSAT PERBELANJAAN	
SHOPPING CENTER	52
 ENTERTAINMENT	
ENTERTAINMENT	54
 PUSAT CENDRAMATA	
SOUVENIR CENTRE	55
 KULINER	
CULINARY	56



SAMBUTAN BUPATI MANOKWARI FOREWORD OF THE REGENT OF MANOKWARI

HERMUS INDOU, S.I.P., MH

Saya selaku Bupati bersama seluruh jajaran masyarakat dan para pemangku kepentingan di Bidang Pariwisata mengucapkan selamat datang di Kabupaten Manokwari.

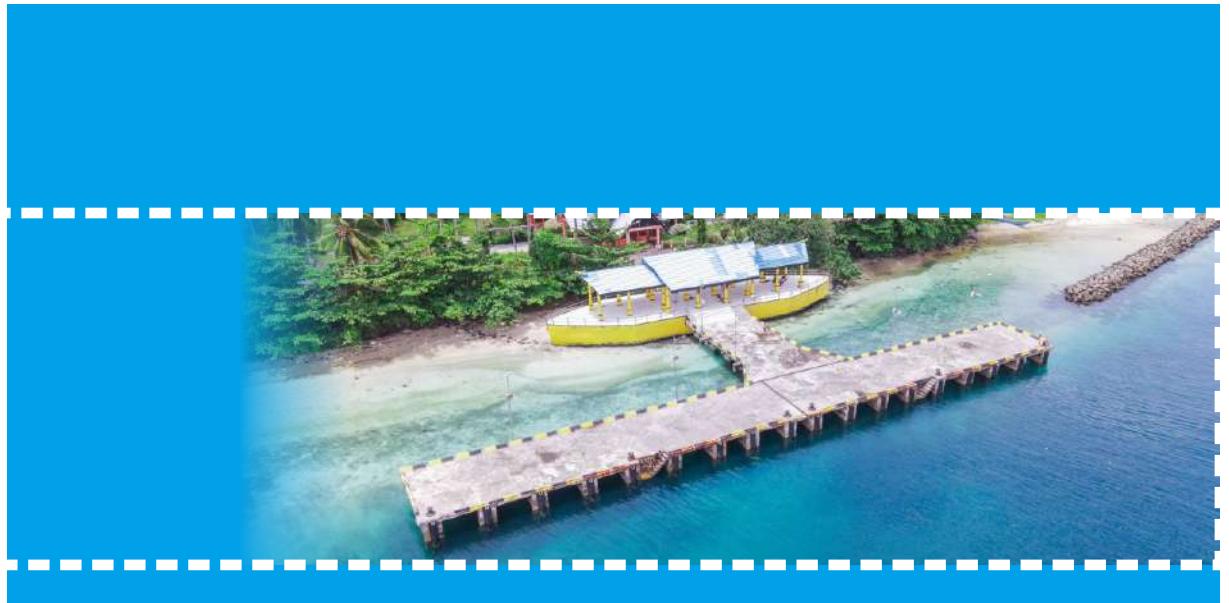
Sungguh merupakan terobosan yang cukup penting dari **Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manokwari** bekerjasama dengan **Pusat Informasi Data Investasi Indonesia (PIDII)** dan **PT. Qayris Cipta Kreasindo** dalam mengupayakan sebaran informasi yang lebih luas tentang Daya Tarik Wisata di Wilayah Kabupaten Manokwari. Buku **Tourism Guide to Manokwari** ini merupakan sarana bagi kami untuk mengungkapkan rasa syukur yang dilimpahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa dalam bentuk keanekaragaman budaya dan wisata alam wilayah Manokwari sekaligus sebagai media informasi dan promosi potensi pariwisata yang berada di Kabupaten Manokwari kepada para wisatwan dalam dan luar negeri.

Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini. Semoga apa yang digambarkan dalam

I, as the Regent along with all levels of society and stakeholders in the Tourism Sector, would like to welcome you to Manokwari Regency.

This is a significant breakthrough from the **Tourism, Youth and Sports Service of Manokwari Regency** in collaboration with the **Centre for Indonesian Investment Data Information (PIDII)** and **PT. Qayris Cipta Kreasindo** in seeking a wider distribution of information about Tourism Objects in the Manokwari Regency Region. The book entitled **The Tourism Guide to Manokwari** is a means for us to express the gratitude bestowed by God Almighty in the form of cultural diversity and natural tourism in the Manokwari Region as well as a medium of information and promotion of Tourism Potential in Manokwari Regency to domestic and foreign tourists..

I would like to express my deepest gratitude and appreciation to all parties involved in the preparation of the book.



buku ini membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat Kabupaten Manokwari khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Hopefully what is described in the book brings the greatest benefit to the people of Manokwari Regency in particular and the Indonesian people in general.



SAMBUTAN KADIS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN MANOKWARI

**FOREWORD OF THE HEAD OF THE TOURISM, YOUTH
AND SPORTS SERVICE OF MANOKWARI REGENCY**

I GEDE WIRADANA

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas diterbitkannya buku Tourism Guide to Manokwari. Buku ini kami susun sebagai upaya mempromosikan pariwisata Kabupaten Manokwari dalam rangka persiapan bangkitnya pariwisata nasional pada umumnya dan khususnya kebangkitan pariwisata di Kabupaten Manokwari pasca covid 19.

Buku Tourism Guide to Manokwari sekaligus sebagai referensi bagi para wisatawan dalam dan luar negeri apabila berkunjung dan berwisata di Kabupaten Manokwari. Obyek dan Daya Tarik Wisata Kabupaten Manokwari sangat beraneka ragam dan mempesona, sehingga menjadikan daerah ini sebagai daerah tujuan wisata Indonesia yang perlu diperhitungkan.

Kami sampaikan berterima kasih kepada Bapak Bupati Kabupaten Manokwari atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk menyusun dan menerbitkan buku Tourism Guide to Manokwari.

Semoga buku ini menjadi sarana penambah

Praise and gratitude to God the Almighty for the publication of the book entitled "The Tourism Guide to Manokwari". We have compiled the book as an effort to promote tourism in Manokwari Regency in preparation for the rise of National Tourism in general and in particular the revival of tourism in Manokwari Regency after Covid 19.

The Tourism Guide to Manokwari book is also a reference for domestic and foreign tourists when visiting and traveling in Manokwari Regency. Tourism Objects and Attractions of Manokwari Regency are very diverse and fascinating, making the area as an Indonesian tourism destination that needs to be taken into account.

We would like to thank the Regent of Manokwari for his support and trust given to us to compile and publish the Tourism Guide to Manokwari book.

Hopefully the book will be a means of



wawasan bagi para wisatawan baik wisatawan dalam dan luar negeri akan tempat-tempat kunjungan wisata di Kabupaten Manokwari. Tidak lupa ucapan terimakasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan dan penerbitan buku Tourism Guide to Manokwari. Kritik membangun dan saran tetap saya harapkan sebagai cara menuju kesempurnaan.

adding insight for tourists, both domestic and foreign, to places to visit in Manokwari Regency. I would like to express my deepest gratitude and appreciation to all those who have helped in the preparation and publication of the Tourism Guide to Manokwari book. I still hope for constructive criticism and suggestions as a way to perfection.





Kabupaten Manokwari di Provinsi Papua Barat, memiliki sekitar 70 destinasi wisata yaitu: 37 Wisata Alam, 17 Wisata Budaya dan 16 Wisata Sejarah. Di antara tempat-tempat tersebut yang sangat mempesona adalah: Cagar Alam Pegunungan Arfak, Suaka Margasatwa Pantai Mubrani-Kaironi, Suaka Margasatwa Pantai Sidey, Danau Kabori, Telaga Wasti, Pemandian Air Panas, Makam Missionaris pertama di Tanah Papua, Rumah KAKI Seribu, Kupu-kupu bersayap burung, Pulau Mansinam dengan situs sejarah Pekabaran Ijlil di Tanah Papua dan Patung Kristus , Pantai Pasir Putih, Taman Wisata Alam Gunung Meja, Objek Wisata Pantai Bremi, Pemanggilan Ikan Bakaro, Pantai Amban, Pantai Maruni, Pantai Sidei, dan Bendungan di Sungai Prafi.

Manokwari Regency in West Papua Province has around 70 tourism destinations, namely: 37 Natural, 17 Cultural, and 16 Historical Tourisms. Among the four places that are very enchanting are: Arfak Mountains Nature Reserve; Mubrani-Kaironi Beach and Sidey Beach Wildlife Sanctuary; Kabori and Wasti Lakes; Hot Springs; Tomb of the First Missionary in Papua; Thousand Foot House; Butterfly with bird wings; Mansinam Island with historical sites of the Gospel of Papua and the Statue of Christ; White Sand Beach; Mount Table Natural Tourism Park; Bremi Beach Tourism Beach; Bakaro Calling Fish; Amban, Maruni Beach, and Sidey Beaches; and Dams on the Prafi River.







GAMBARAN UMUM DAERAH GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

Kabupaten Manokwari seluas 14.250,94 km² dengan luas daratan 3.168,28 km² ini berada di pantai Utara Wilayah Kepala Burung Pulau Papua, di Provinsi Papua Barat.

Kabupaten Manokwari secara astronomis terletak pada 0°15' – 3°25' Lintang Selatan dan 132°35' – 134°45' Bujur Timur, dengan 9 Distrik, 9 Kelurahan dan 151 Kampung.

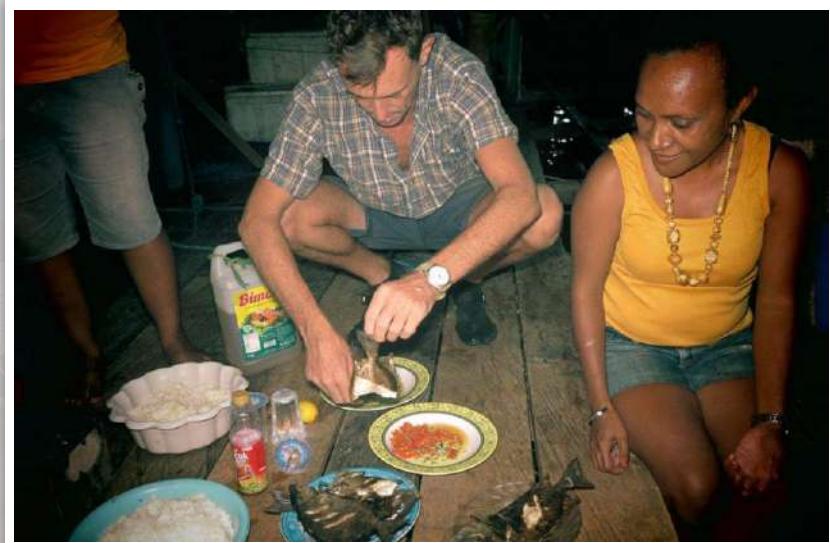
Manokwari Regency, covering an area of 14,250.94 km² with a land area of 3,168.28 km², is in the northern coast of the Bird's Head (Vogel Kop) Region of Papua Island, in West Papua Province.

Manokwari Regency is astronomically located at 0°15' - 3°25' South Latitude and 132°35' – 134°45' East Longitude, with 9 Districts, 9 Subdistricts and 151 kampongs.



Kabupaten Manokwari mempunyai iklim tropis basah dengan suhu udara (2020) minimum 24,3°C dan suhu maksimum 31,8°C dengan rata-rata 27,8°C. Curah hujan setahun 2.637,9 mm³, dengan jumlah hari hujan setahun 235 hari dan penyinaran matahari rata-rata 56,4%. Suhu minimum antara 22,8 – 23,9°C dan maksimum antara 31,7 – 32,6°C; kelembaban udara rata-rata 80,8% dengan tekanan udara rata-rata sekitar 1008,8 mbs dan kecepatan angin rata-rata pada 3,5 knot.

Manokwari Regency has a wet tropical climate with a minimum air temperature (2020) of about 24.3°C and a maximum temperature of about 31.8°C with an average of 27.8°C. The annual rainfall was 2,637.9 mm³, with 235 rainy days a year and the average solar radiation was 56.4%. The average air humidity was 80.8 % with an average air pressure of about 1008.8 mb and an average wind speed of 3.5 knots.



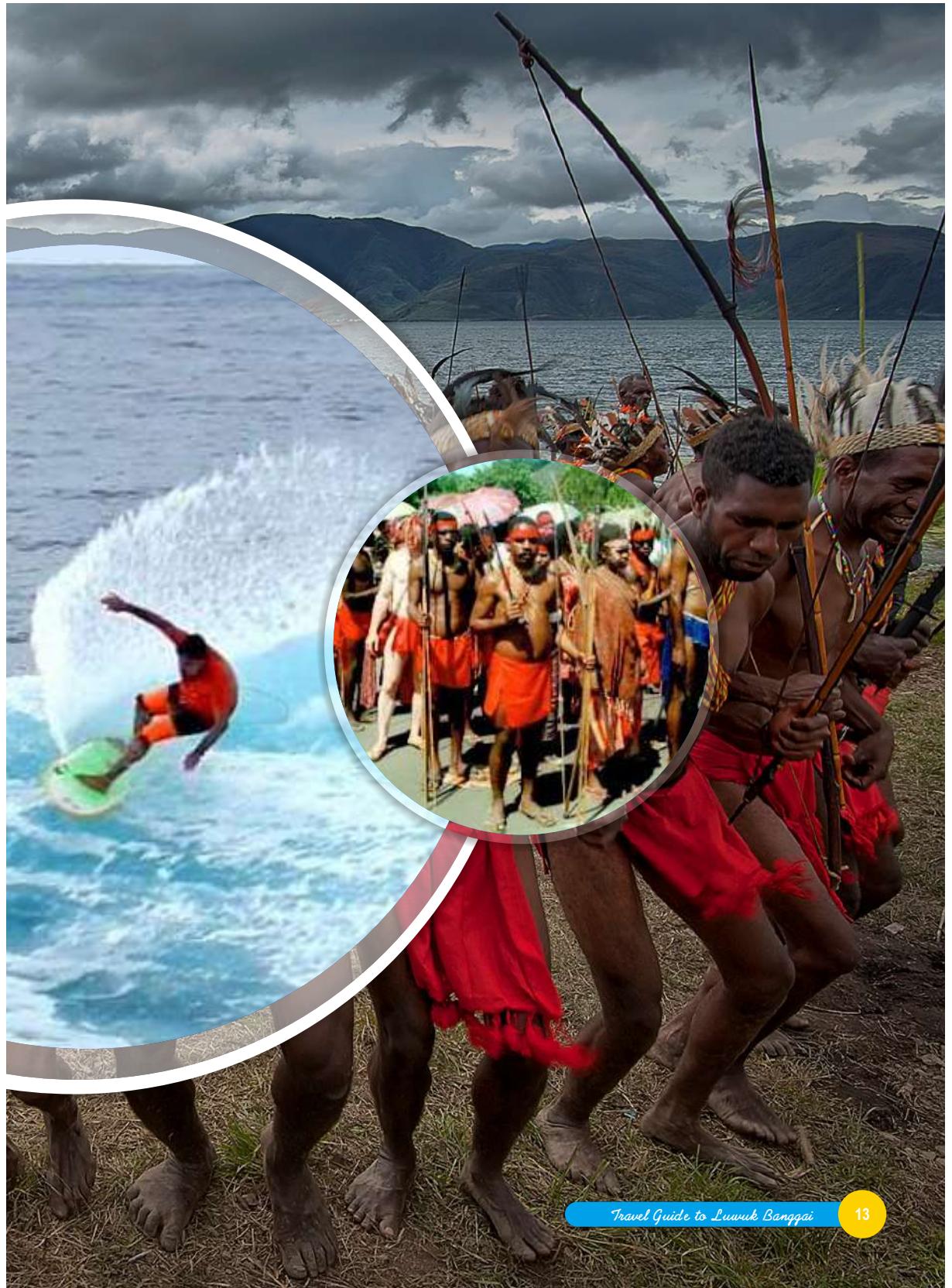
PENDUDUK POPULATION

Penduduk Kabupaten Manokwari (tahun 2020) berjumlah 192.663 jiwa dengan rasio pria-wanita: 107,93 dan kepadatan 60,81 jiwa/km².

Suku asli yang mendiami Kabupaten Manokwari adalah suku besar Arfak (Meyah, Hatam, Sough). Selain itu terdapat suku pendatang asal Papua seperti suku Wamesa, Sumuri, Sebyar, Irarutu, Numfor Doreri, Serui, Biak, Waropen dan beberapa suku dari luar Papua.

Manokwari Resident (2020) amounted to 192,663 inhabitants by the sex-ratio of men and women: 107.93 and density of 60.81 people/km².

The original tribe that inhabits Manokwari Regency is the Arfak Big Tribe (Meyah, Hatam, and Sough). In addition, there are immigrant tribes from Papua such as the Tribes of Wamesa, Sumuri, Sebyar, Irarutu, Numfor Doreri, Serui, Biak, Waropen, and several Tribes from outside Papua.





WISATA BAHARI MARINE TOURISM

Bawah Laut Teluk Doreri

Alam bawah laut di sekitar Teluk Doreri berisikan bangkai kapal, merupakan salah satu situs terbaik untuk jenis bangkai kapal di Indonesia. Pada lokasi ini terdapat 3 pulau kecil yaitu Pulau Mansinam, Pulau Lemon dan Pulau Raimuti di dekat Pantai Arfai, yang masih memiliki koleksi terumbu karang unik dan indah. Diperkirakan terdapat lebih dari 20 bangkai kapal berada disana, namun yang dapat dilihat dengan jelas adalah 6 bangkai. Seperti Pasir Putih Wreck sejenis kapal patroli angkatan laut dengan panjang antara 13–22 m, Pillbox Wreck sejenis kapal kargo komersial pembawa amunisi dengan panjang antara 9–16 m, Cross Wreck sejenis kapal patroli, Mupi Wreck, Shinwa Maru sejenis kapal kargo.

Under The Sea of Doreri Bay

The underwater world around Doreri Bay contains shipwrecks, is one of the best sites for the type of shipwreck in Indonesia. At the location there are 3 small islands, namely the Islands of Mansinam, Lemon, and Raimuti near Arfai Beach, which still have a collection of unique and beautiful coral reefs. It is estimated that there are more than 20 shipwrecks there, but what can be clearly seen are only 6 wrecks, such as Pasir Putih Wreck, a type of naval patrol boat with a length of 13–22 m; Pillbox Wreck, a type of commercial cargo ship carrying ammunition with a length of between 9–16 m; Cross Wreck, a type of patrol boat; Mupi Wreck, and Shinwa Maru, a type of cargo ship.





a. PULAU MANSINAM

Merupakan lokasi pendaratan para Misionaris Zending yang datang untuk menyampaikan Pekabaran Injil. 3 Misionaris Jerman (Carl Willem Ottow, istrinya dan G.J. Geissler) mendarat pada tanggal 5 Februari 1855 yang kemudian ditetapkan sebagai Hari Pekabaran Injil di Pulau Papua. Ottow meninggal dan dikuburkan di pulau tersebut, sedangkan Geissler kembali ke Eropa.

a. MANSINAM ISLAND

It is the landing site for the Zending Missionaries who came to deliver the Gospel. 3 German missionaries (Carl Willem Ottow, his wife and GJ Geissler) landed on 5 February 1855, which was later designated as the Day of Evangelism in Papua Island. Ottow died and was buried on the island, while Geissler returned to Europe.



b. PULAU RAIMUTI

Pulau paling kecil di antara pulau Mansinam dan pulau Lemon, tetapi memiliki gugusan terumbu karang yang lebih panjang sehingga terlihat dari udara. Disini merupakan spot snorkeling yang terkenal karena aneka ragam biota airnya. Ada banyak satwa laut dijumpai, diantaranya: ikan kupu-kupu Segitiga Timur (*Chaetodon baronesa*), ikan Sirip Panjang (*Platax teira*), Stripped Surgeonfish (*Acanthurus lineatus*), ikan Badut Pink (Pink Anemonefish, *Amphiprion perideraion*), Spotfin Lionfish (*Pterois antennata*), dll. Untuk mencapai pulau ini, pengunjung menggunakan kendaraan bermotor dari kota Manokwari sekitar 30 menit menuju ke Arfai, kemudian dilanjutkan dengan menyewa perahu nelayan ke pulau tersebut selama 5 menit pelayaran.

b. RAIMUTI ISLAND

The island is the smallest between Mansinam and Lemon Islands but has a longer coral reef that can be seen from the air. Here is a snorkeling spot that is famous for its variety of aquatic biota. There are many marine animals found, including: Eastern Triangle butterfly fish (*Chaetodon baronesa*), Longfin fish (*Platax teira*), Stripped Surgeonfish (*Acanthurus lineatus*), Pink Clownfish/Anemonefish (*Amphiprion perideraion*), Spotfin Lionfish (*Pterois antennata*), etc. To reach the island, visitors use a motorized vehicle from Manokwari city about 30 minutes to Arfai, then continue by renting a fishing boat to the island for a 5-minute cruise.





Pantai Pasir Putih

Terletak sekitar 5 km dari pusat Kota Manokwari dapat dicapai dengan kendaraan roda empat dan roda dua dengan waktu 15 menit Pantai ini sangat nyaman untuk rekreasi berenang, jemur panas, pasirnya putih dan berombak kecil. Kawasan ini memiliki pulau-pulau yang panorama alamnya sangat indah dan tenang di pulau-pulau ini ada masyarakat nelayan dengan perkampungan tradisional. Di beberapa pulau ini terdapat hamparan terumbu karang dengan jenis-jenis biota lautnya dari cocok untuk kegiatan selam.

White Sand Beach

Located about 5 km from the center of Manokwari City, it can be reached by four-wheeled or two-wheeled vehicles in 15 minutes. The beach is very comfortable for recreational swimming or hot drying; it has white sand and small waves. The area has islands with very beautiful natural scenery and quiet; on the islands there is fisher communities with traditional village. On some of these islands there are stretches of coral reefs with types of marine life that are suitable for diving activities.



Pantai Bakaro

Pantai Bakaro terletak di pesisir Utara Manokwari, terletak bersebelahan dengan Pantai Pasir Putih. Keunikan dari pantai ini terletak pada Tradisi Pemanggilan Ikan. Memanggil ikan biasa dilakukan oleh penduduk yang tinggal di sekitar pantai ini untuk menarik para pengunjung. Biasanya mereka memanggil ikan dengan menggunakan peluit yang terbuat dari kulit kerang yang ditutup sambil membawa makanan, sehingga dengan sendirinya ikan datang mendekat. Karakter pantai yang berbatu juga memungkinkan para pengunjung dapat mendekati tengah pantai di saat laut surut, sehingga pengunjung dapat menyaksikan langsung dasar pantai yang

Bakaro Beach

Bakaro Beach is in the north coast of Manokwari, next to the White Sand Beach. The uniqueness of the beach lies in the tradition of summoning fish. Calling fish is usually done by residents who live around the beach to attract visitors. Usually, they call the fish by using a whistle made of conch shells that are blown while carrying food, so that the fish automatically come closer. The rocky character of the beach also allows visitors to approach the middle of the beach at low tide, so that visitors can see firsthand the clear beach bottom where the fish gather. The fish that can be seen there include Stripped Surgeonfish (*Acanthurus lineatus*), Convict



jernih tempat ikan-ikan berkumpul. Ikan-ikan yang dapat dilihat disana antara lain Stripped Surgeon Fish (Acanthurus lineatus), Convict Surgeon Fish (Acanthurus tristegus) dan Trevally.

Disamping itu juga terkenal Pintu Angin yang merupakan spot selancar angin yang termashur karena ketinggian ombak dapat mencapai 3 meter pada bulan November-Maret.

Surgeonfish (Acanthurus tristegus) and Trevally.

Besides that, it is also famous for Pintu Angin (Wind Gate) which is a famous windsurfing spot because the wave height can reach 3 meters in November-March.



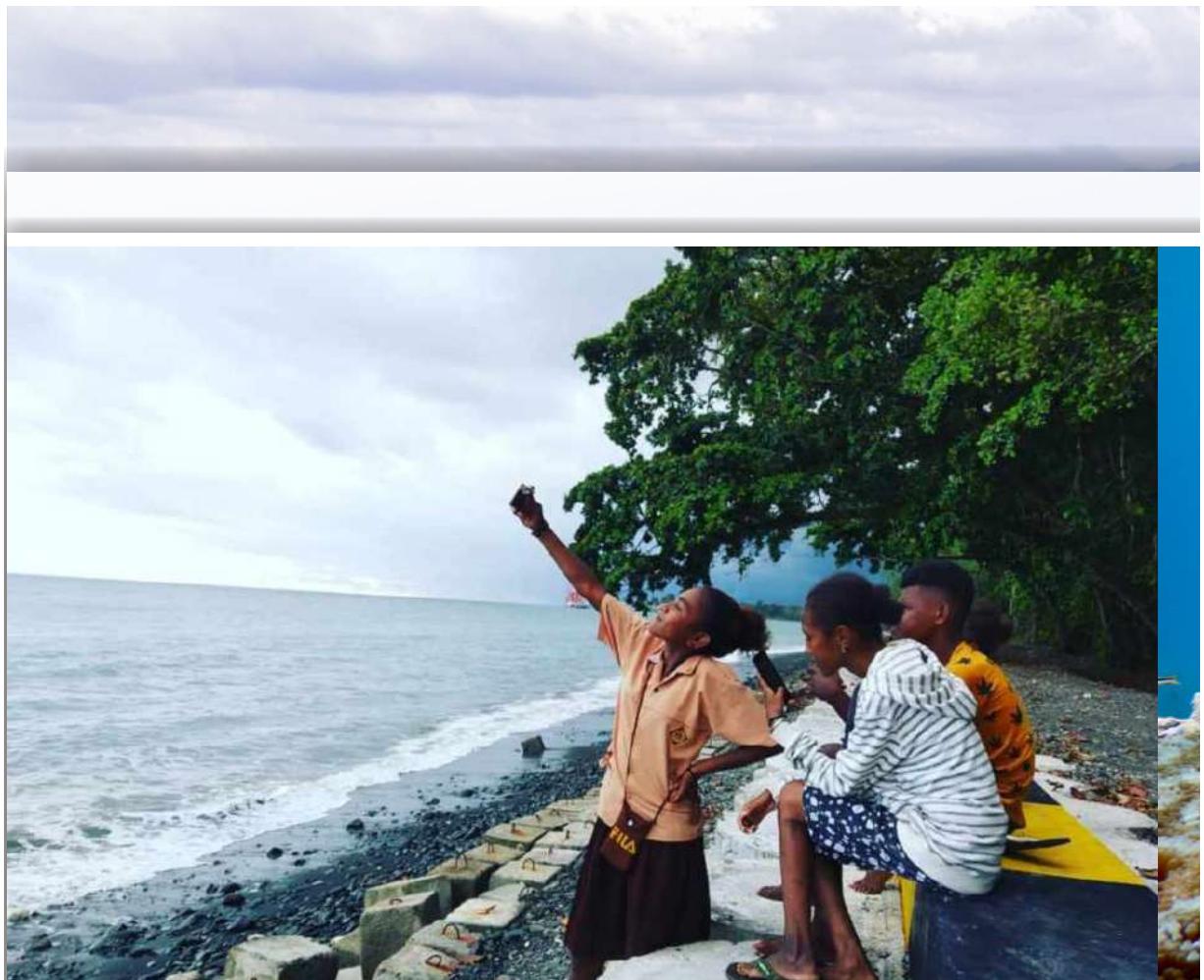
Pantai Abasi

Pantai ini terkenal di kalangan Komunitas Selancar Air baik di dalam maupun di luar negeri.

Abasi Beach

The beach is famous among the Water Surfing Community both domestic and abroad.



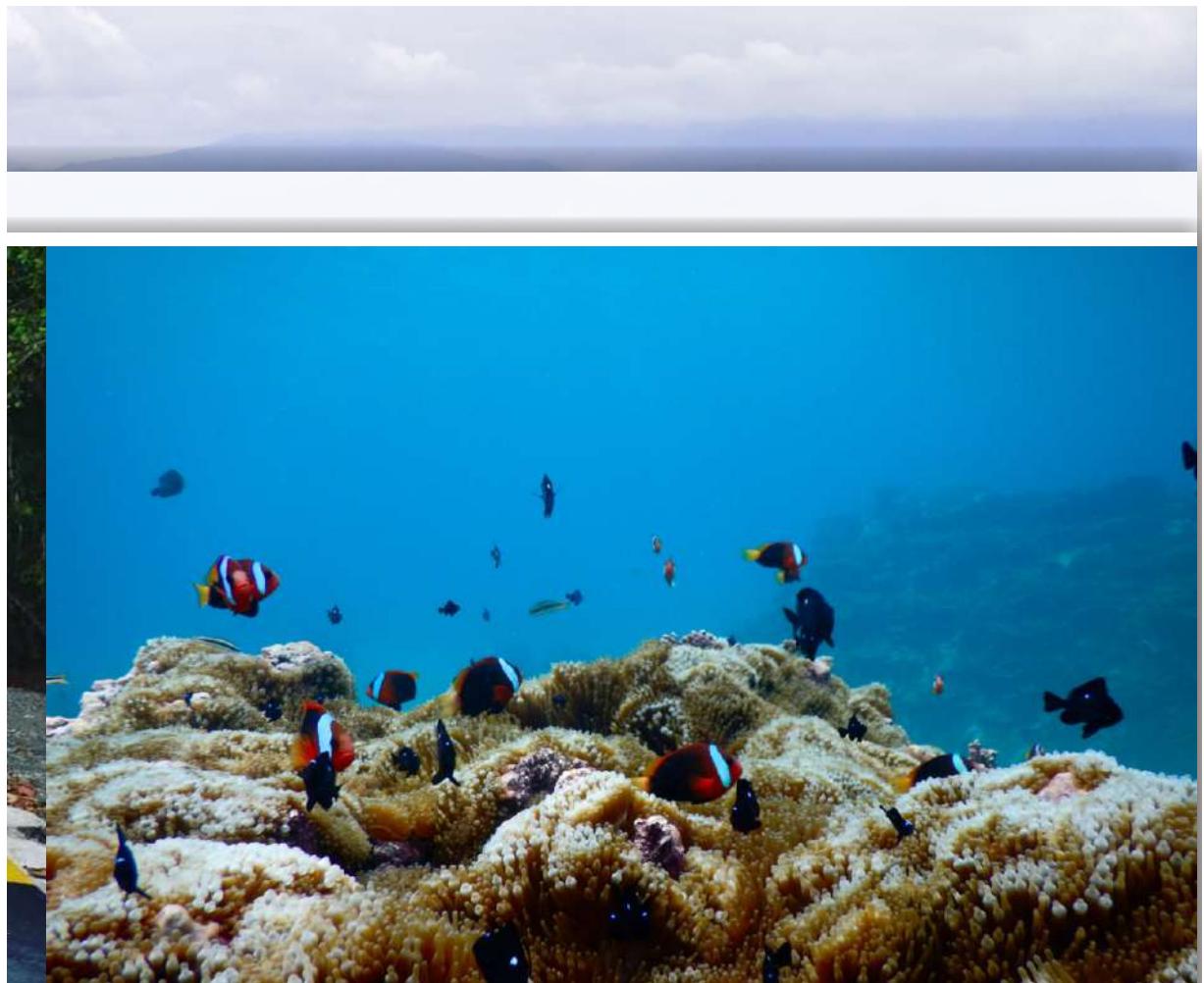


Pantai Maruni

Pantai Maruni terletak sekitar 20 km dari pusat kota Manokwari, menuju ke arah Selatan dengan menggunakan kendaraan roda 2 atau roda 4. Pantai ini bersebelahan dengan Danau Kabori, dihampiri lapisan pasir kuarsa hitam bercampur bebatuan kerikil. Aktivitas yang dapat dilakukan di pantai ini, antara lain: memancing, berperahu, dan berenang.

Maruni Beach

Maruni Beach is located about 20 km from the city center of Manokwari, heading south by using a 2-wheeled or 4-wheeled vehicle. The beach is adjacent to Lake Kabori, covered with a layer of black quartz sand mixed with pebbles. Activities that can be done at the beach include fishing, boating, and swimming.



Pantai Anggrisi

Spot snorkeling terbaik di Manokwari namun agak jauh dari kota sehingga jarang dikunjungi turis domestik. Berbagai jenis ikan dapat dijumpai disini, antara lain kerapu, chromis, Moorish Idol (*Zanclus comutus*), Convict Surgeonfish (*Acanthurus triostegus*), kakap, ikan kakatua, goatfish, moray dll.

Anggrisi Beach

The best snorkeling spot in Manokwari but a bit far from the city so it is rarely visited by domestic tourists. Various types of fish can be found here, including grouper, chromis, Moorish Idol (*Zanclus comutus*), Convict Surgeonfish (*Acanthurus triostegus*), snapper, cockatoo fish, goatfish, moray etc.



Pantai Utara Manokwari

Terbentang memanjang dari Alpiri, Amban hingga ke Nuni, Asai, Prafi dan Yonsoribo. Rata-rata berpasir hitam dan landau, cocok untuk lokasi berenang hanya pada bulan April sampai September, sebaliknya hanya cocok untuk para Peselancar karena ombak bisa setinggi lebih dari 2 meter.

- a. Pantai Amban: berjarak sekitar 20 menit berkendaraan bermotor dari kota Manokwari, lokasi yang disukai untuk berenang dan memancing terutama di Muara Sungai Pami;
- b. Pantai Kampung Petrus Kafiar: dipisahkan oleh Tanjung Pepaya dari Pantai Amban; diambil dari nama sebuah kampung temat tinggal seorang Penginjil;

Manokwari North Beach

It stretches from Alpiri, Amban to Nuni, Asai, Prafi and Yosoribo. The average has black sand and silt, suitable for swimming locations only in April to September, the rest is only suitable for surfers because the waves can be more than 2 meters high.

- a. AMBAN BEACH: about 20 minutes by car from Manokwari City, a preferred location for swimming and fishing especially at the Pami River Estuary.
- b. KAMPONG PETRUS KAFIAR BEACH: separated by Papaya Cape from Amban Beach; taken from the name of a village where an evangelist lived.

- c. Pantai Nuni: dengan hamparan pasir hitam yang luas dan mulus, cocok untuk yang hobi fotografi. Pantai landai ini menjadi tempat pendaratan nelayan setelah mencari ikan di laut;
- c. NUNI BEACH: with a wide and smooth stretch of black sand, perfect for those who like photography. The sloping beach becomes a landing place for fishers after looking for fish in the sea.



- d. Pantai Kaki: berada di seberang Kampung Nuni, memiliki terumbu karang yang bagus, cocok untuk snorkeling dan diving, namun saat pergantian pasang naik dan pasang surut arusnya sangat deras sehingga cukup berbahaya bagi yang sedang berenang;
- e. Pantai Asai: terletak dalam sebuah teluk dan merupakan muara Kali Asai, memiliki terumbu karang dan di sebelah barat muara terdapat penangkaran penyu.
- d. KAKI BEACH: located across from Kampung Nuni, has good coral reefs, suitable for snorkeling and diving, but during high tide and low tide the current is very strong, so it is quite dangerous for those who are swimming.
- e. ASAII BEACH: located in a bay and is the estuary of the Asai River, has coral reefs and to the west of the estuary there is a turtle sanctuary.





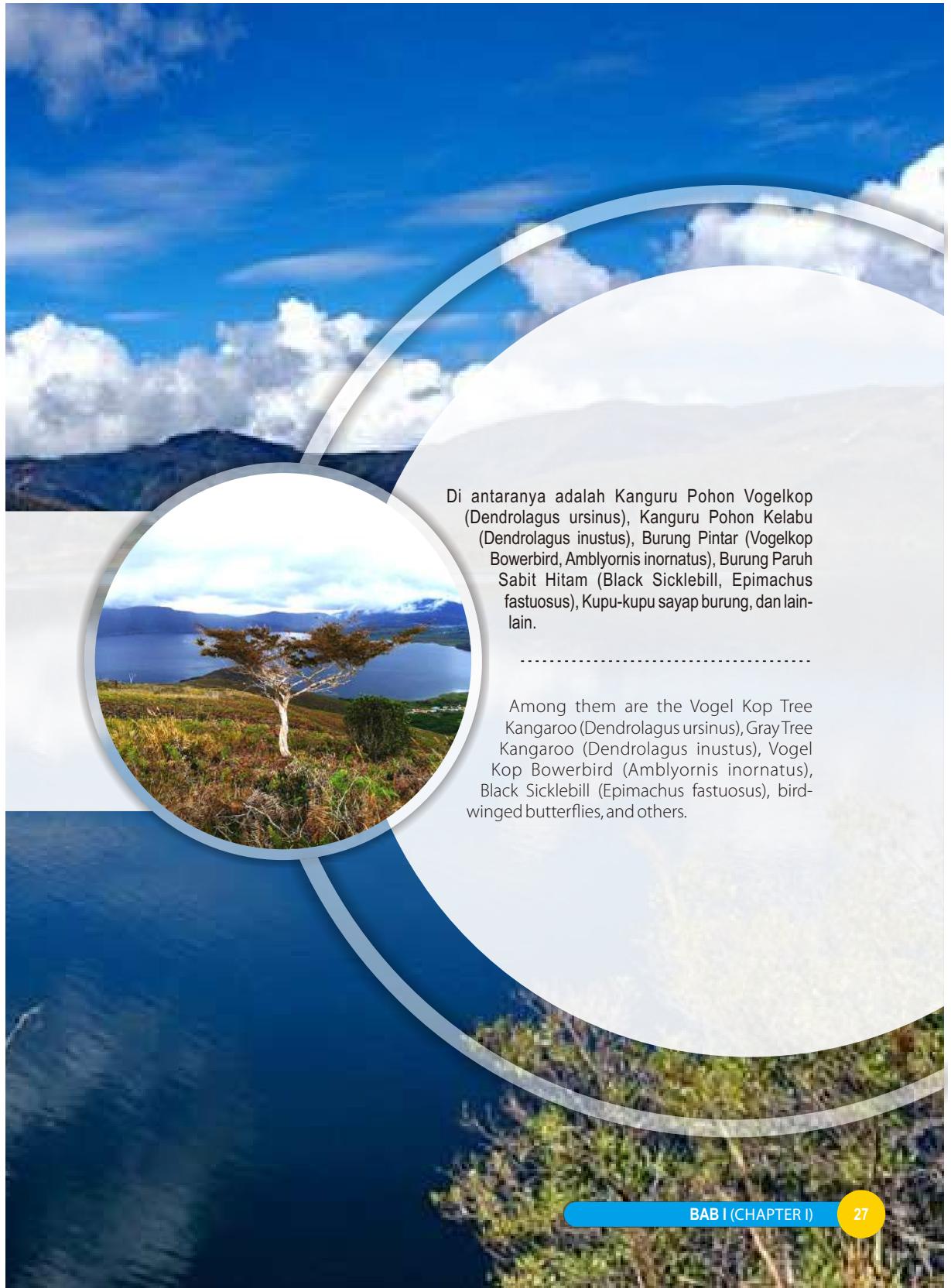
Pegunungan Arfak

Suatu kawasan cagar alam Hutan Imubri yang dilindungi, bagi setiap pengunjung yang datang ke Pegunungan Arfak benar-benar merasa puas, karena dapat menikmati panorama alamnya yang indah sejuk seperti hutan, lembah, dan sungai. Perkampungan tradisional dan kehidupan masyarakat yang masih alami, yang paling menarik disini adalah terdapat sekitar 320 jenis burung, 110 jenis mamalia dan 323 jenis kupu-kupu.

Arfak Mountains

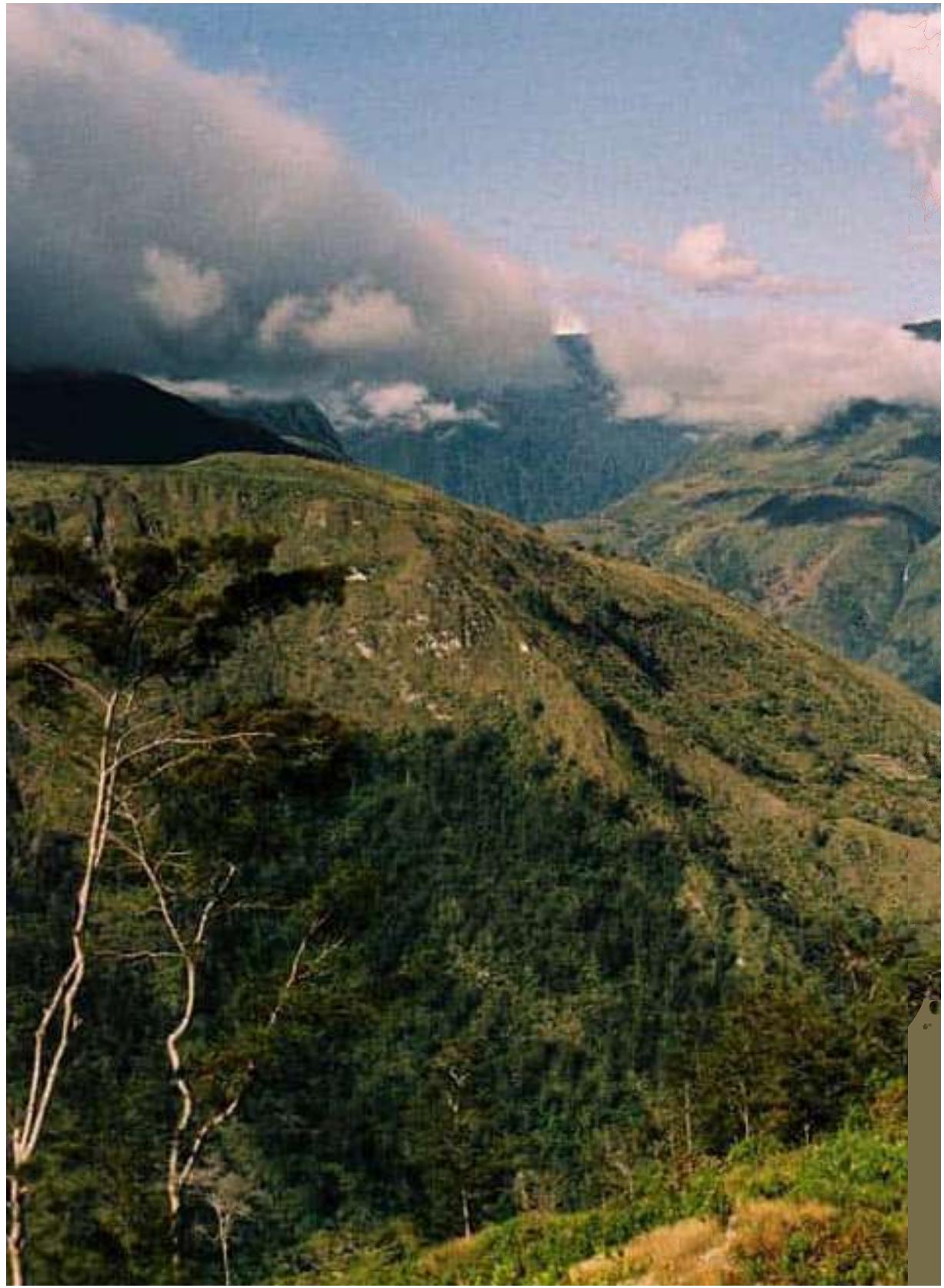
A protected area of the Imubri Forest Nature Reserve, every visitor who comes to the Arfak Mountains is truly satisfied, because they can enjoy the beautiful cool natural scenery such as forests, valleys, and rivers, as well as traditional kampongs and unspoiled community life. The most interesting thing here is that there are about 320 species of birds, 110 species of mammals and 323 species of butterflies.

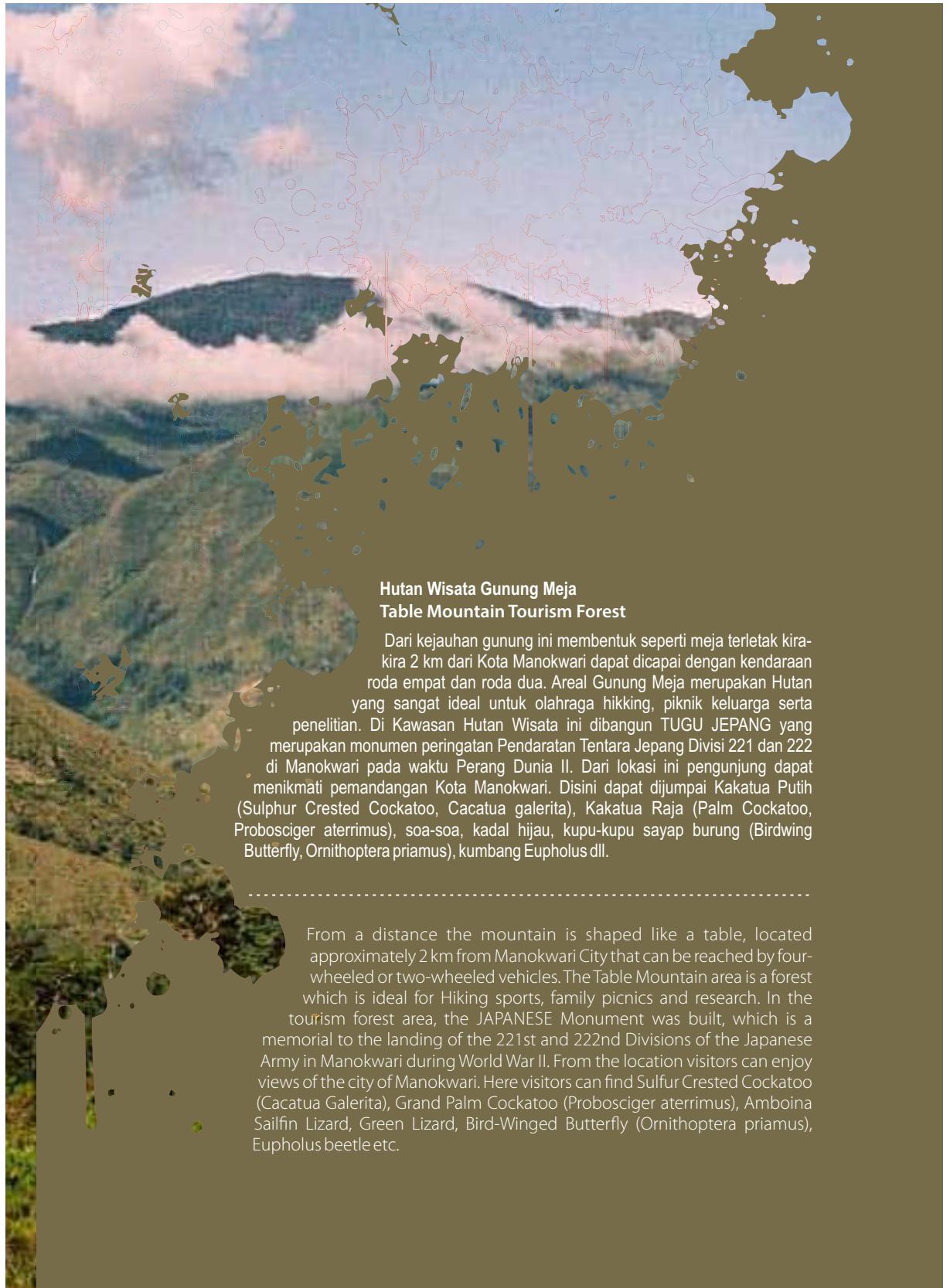




Di antaranya adalah Kanguru Pohon Vogelkop (Dendrolagus ursinus), Kanguru Pohon Kelabu (Dendrolagus inustus), Burung Pintar (Vogelkop Bowerbird, *Amblyornis inornatus*), Burung Paruh Sabit Hitam (Black Sicklebill, *Epimachus fastuosus*), Kupu-kupu sayap burung, dan lain-lain.

Among them are the Vogel Kop Tree Kangaroo (*Dendrolagus ursinus*), Gray Tree Kangaroo (*Dendrolagus inustus*), Vogel Kop Bowerbird (*Amblyornis inornatus*), Black Sicklebill (*Epimachus fastuosus*), bird-winged butterflies, and others.

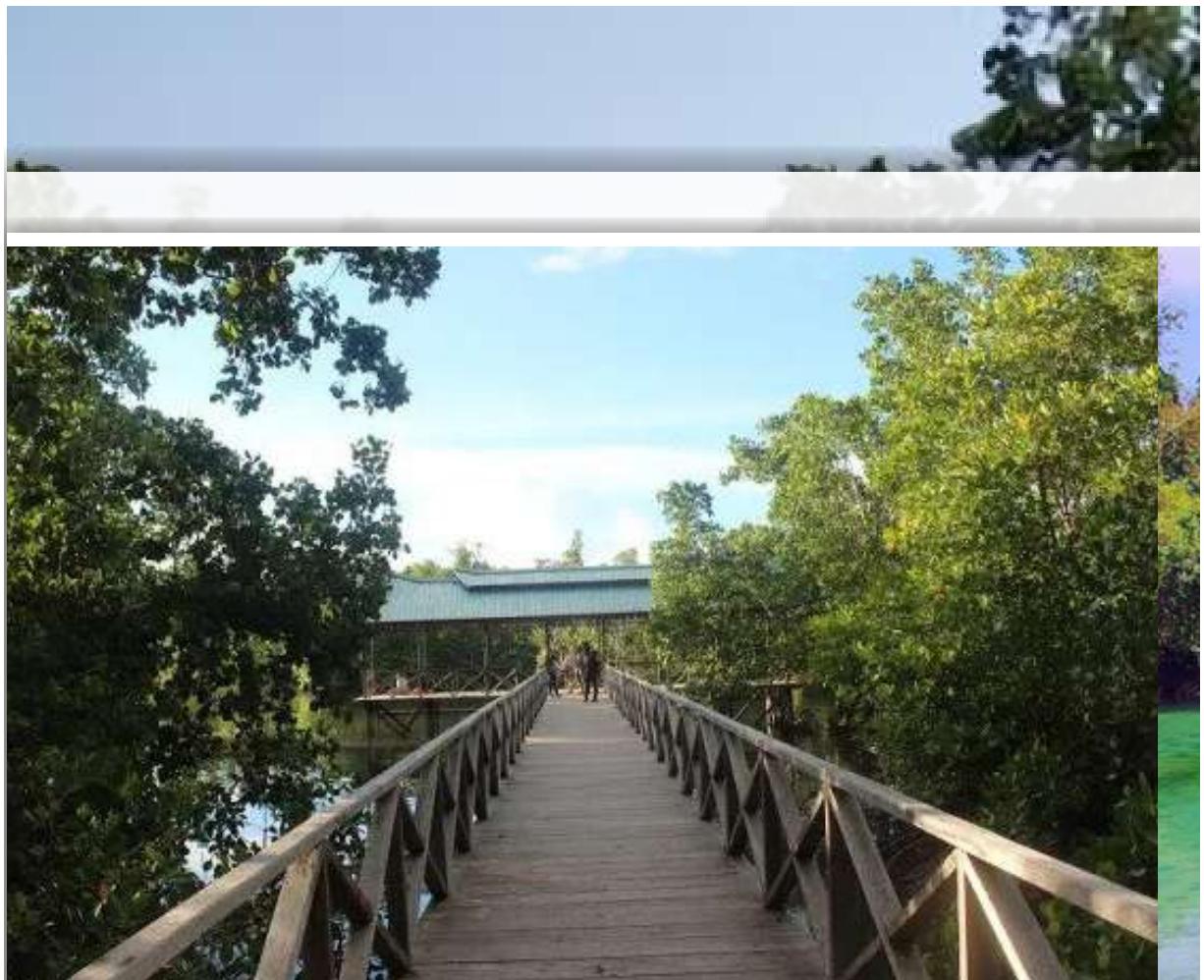




Hutan Wisata Gunung Meja Table Mountain Tourism Forest

Dari kejauhan gunung ini membentuk seperti meja terletak kira-kira 2 km dari Kota Manokwari dapat dicapai dengan kendaraan roda empat dan roda dua. Areal Gunung Meja merupakan Hutan yang sangat ideal untuk olahraga hikking, piknik keluarga serta penelitian. Di Kawasan Hutan Wisata ini dibangun TUGU JEPANG yang merupakan monumen peringatan Pendaratan Tentara Jepang Divisi 221 dan 222 di Manokwari pada waktu Perang Dunia II. Dari lokasi ini pengunjung dapat menikmati pemandangan Kota Manokwari. Disini dapat dijumpai Kakatua Putih (Sulphur Crested Cockatoo, *Cacatua galerita*), Kakatua Raja (Palm Cockatoo, *Probosciger aterrimus*), soa-soa, kadal hijau, kupu-kupu sayap burung (Birdwing Butterfly, *Ornithoptera priamus*), kumbang Eupholus dll.

From a distance the mountain is shaped like a table, located approximately 2 km from Manokwari City that can be reached by four-wheeled or two-wheeled vehicles. The Table Mountain area is a forest which is ideal for Hiking sports, family picnics and research. In the tourism forest area, the JAPANESE Monument was built, which is a memorial to the landing of the 221st and 222nd Divisions of the Japanese Army in Manokwari during World War II. From the location visitors can enjoy views of the city of Manokwari. Here visitors can find Sulfur Crested Cockatoo (*Cacatua Galerita*), Grand Palm Cockatoo (*Probosciger aterrimus*), Amboina Sailfin Lizard, Green Lizard, Bird-Winged Butterfly (*Ornithoptera priamus*), Eupholus beetle etc.

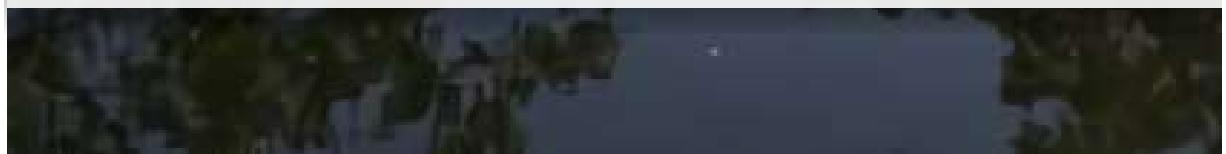


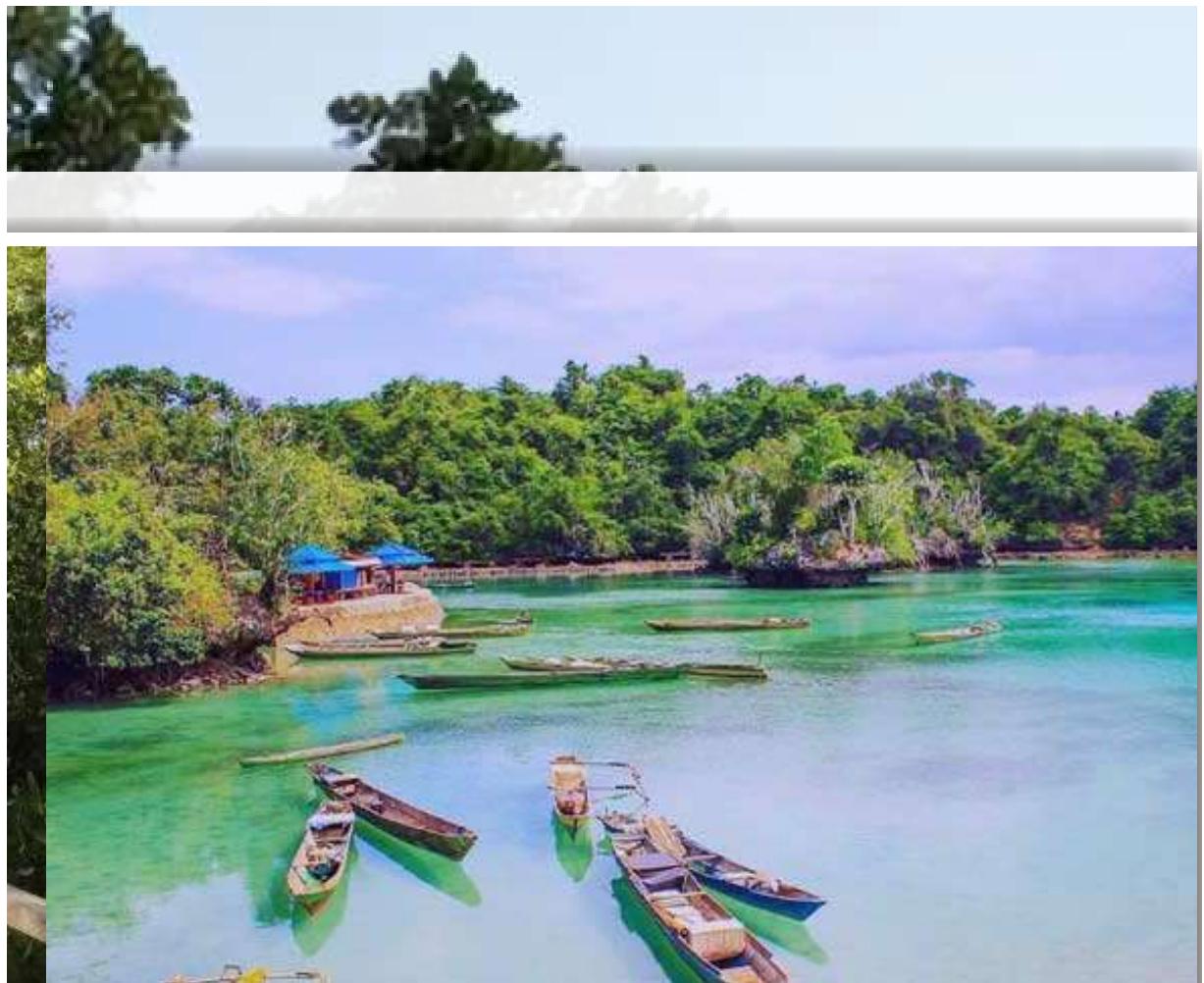
Telaga Wasti

Terletak agak tersembunyi di antara Kawasan Sowi dan Arfai, sekitar 30 menit berkendaraan bermotor dari Manokwari. Telaga ini dikelilingi pohon bakau dan berhubungan dengan laut sehingga menjadi tempat ideal bagi ikan-ikan besar untuk bertelur dan menumbuh-kembangkan anak-anak ikan. Disini juga dapat dilakukan pengamatan burung, antara lain bangau, raja udang (Kingfisher) dan beberapa jenis burung pemakan ikan.

Lake Wasti

Located somewhat hidden between Sowi and Arfai Areas, about a 30-minute motor drive from Manokwari. The lake is surrounded by mangrove trees and connected to the sea, so it is an ideal place for large fish to spawn and raise young fish. Here visitors can also do bird watching, including storks, Kingfisher, and several types of fish-eating birds.





Danau Kabori

Terletak di sebelah selatan Manokwari dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor selama kurang lebih 40 menit perjalanan. Danau di berbatasan langsung dengan laut di sebelah Timur dan di sebelah Barat dikelilingi pegunungan karst yang terjal. Habitat dari burung pemakan ikan, kerang dan ikan. Seperti halnya Telaga Warsi, danau ini menjadi tempat ideal bagi ikan-ikan besar untuk bertelur dan menumbuh-kembangkan anak-anak ikan.

Lake Kabori

It is in the southern part of Manokwari and can be reached by motorized vehicle for approximately 40 minutes. The lake is directly adjacent to the sea in the east and in the west surrounded by steep karst mountains. The lake is a habitat of fish-eating birds, shellfish, and fish. Like Lake Warsi, the lake is an ideal place for big fish to lay their eggs and raise their young.



Kali Asai

Berada di Pantai Utara dan dapat dicapai dengan kendaraan bermotor dari kota Manokwari selama 1 jam perjalanan. Lokasi yang ideal baga ara wisatawan yang ingin melihat ekosistem hutan hujan tropis Papua, berikut satwa dan kali dengan air yang jernih dan sejuk.

Bendungan Prafi

Bendungan Prafi terletak di Distrik Prafi yang merupakan bendungan buatan Kementerian Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air melalui Balai Wilayah Sungai Papua. Perjalanan dari Kota Manokwari menuju tempat wisata ini dapat ditempuh dengan

Asai River

Located on the North Coast and can be reached by motor vehicle from Manokwari City for 1 hour drive. An ideal location for tourists who want to see Papua's tropical rainforest ecosystem, along with animals and rivers with clear and cool water.

Prafi Dam

The Prafi Dam is in the Prafi District which is a dam made by the Directorate General of Water Resources, the Ministry of Public Works, through the Papua River Basin. The journey from Manokwari City to tourism spot can be reached with an hour road trip



waktu 1 jam perjalanan darat menuju ke arah Selatan. Sepanjang perjalanan, pengunjung dapat menikmati keindahan alam berupa pegunungan dan lembah yang sangat indah. Rasa lelah pengunjung akan terobati setelah sampai ke Bendungan Prafi yang dituju. Karena tidak hanya menggambarkan keindahan alam di sekitar bendungan, namun juga sebagai tempat melepas penat. Pengunjung juga diperbolehkan mandi di bendungan ini dan mengambil gambar untuk berfoto dengan background alam pegunungan dan sungai yang indah. Setelah lelah menikmati keindahan bendungan, pengunjung dapat beristirahat sejenak menikmati makanan di Warung Sabar Menanti dengan waktu tempuh 1/2 jam dari lokasi bendungan. Di Warung Sabar Menanti yang terletak di Distrik Prafi menyajikan menu ayam kampung bakar empuk dengan aneka sambal dan lalapannya.

to the south. Along the way, visitors can enjoy the natural beauty of the mountains and valleys are very beautiful. The fatigue of visitors will be cured after arriving at the intended Prafi Dam. Because it not only describes the natural beauty around the dam, but also as a place to unwind. Visitors are also allowed to bathe in the dam and take pictures with the beautiful natural background of mountains and rivers. After being tired of enjoying the beauty of the dam, visitors can take a break to enjoy food at Sabar Menanti Dining House with a travel time of 1/2 hour from the location of the dam. At Warung Sabar Menanti, located in the Prafi District, a menu of tender grilled chicken with a variety of chili sauce and vegetables is served.





WISATA BUDAYA CULTURE TOURISM

Kampung Syioubri

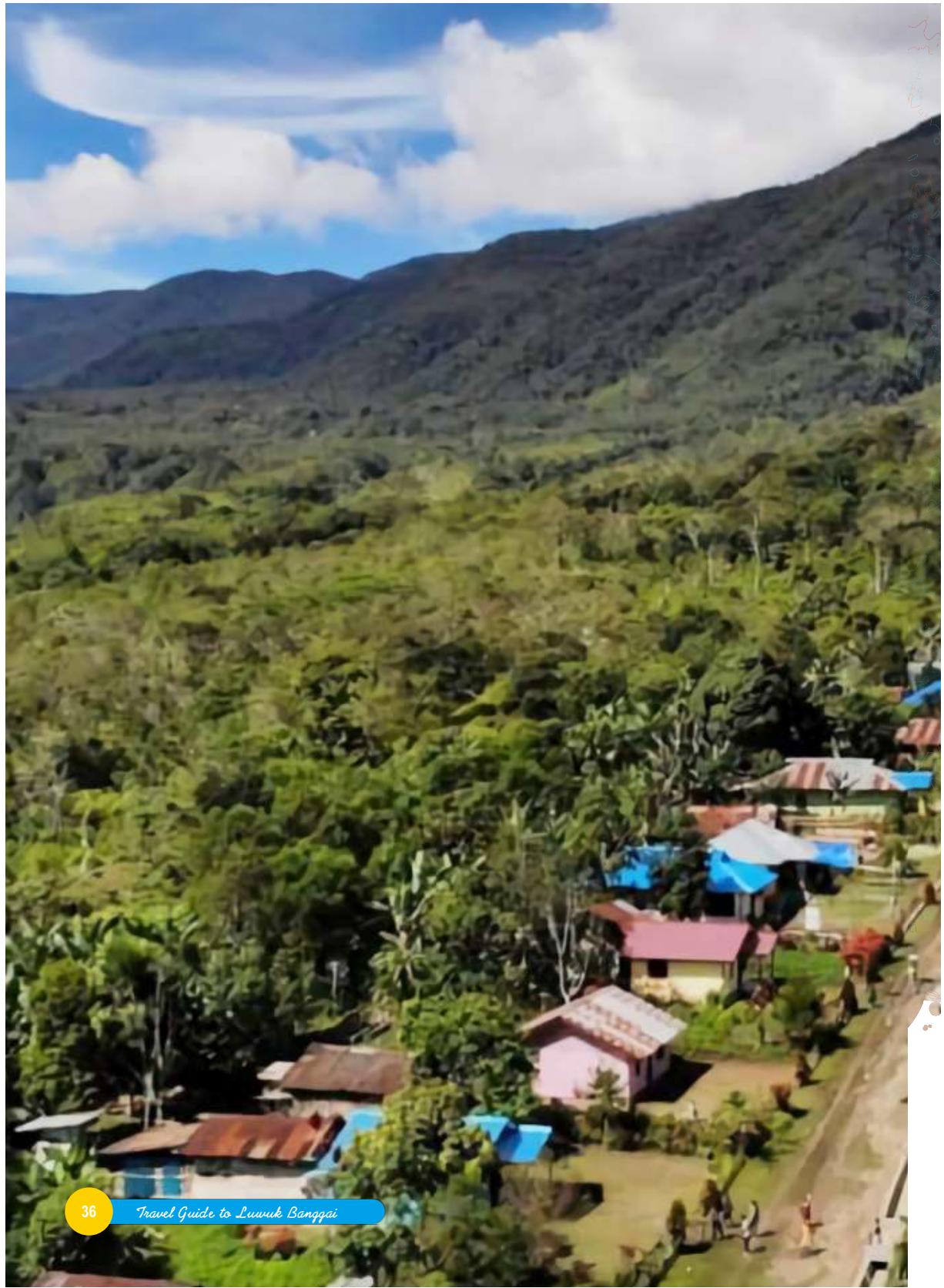
Kampung ini terkenal sebagai tempat pengamatan burung sorga dan burung pintar di mata para wisatawan internasional. Juga kampung ini merupakan lokasi satwa eksotik seperti kupu-kupu, katak, tumbuhan dan bunga khas Pegunungan Arfak.

Kampong Syioubri

The kampong is famous as a bird watching for paradise and smart birds in the eyes of international tourists. Also, the kampong is the location of exotic animals such as butterflies, frogs, plants, and flowers typical of the Arfak Mountains.









Kampung Kwau

Kampung di wilayah Mokwam ini sering dikunjungi wisatawan, berada di ketinggian antara 1000 dan 2000 m dpl, merupakan lokasi pengamatan burung Magnificent Birds of Paradise (*Cicinnurus magnificus*), Vogelkop Bowerbird (*Amblyornis inornatus*), Western Parotia (*Parotia sefilata*), Spotted Catbird (*Ailuroedus melanotis*), Cinnamon Ground-Dove (*Gallicolumba rufigula*), dan lain-lain. Gunung Soiti di wilayah ini juga merupakan lokasi trekking yang sangat bagus, ditumbuhi berbagai spesies tumbuhan unik, antara lain berbagai jenis Rhododendron dan anggrek.

Kampong Kwau

The kampong in the Mokwam area is often visited by tourists, located at an altitude between 1000 and 2000 m above sea level, is a bird watching location for the Magnificent Birds of Paradise (*Cicinnurus magnificus*), Vogel Kop Bowerbird (*Amblyornis inornatus*), Western Parotia (*Parotia sefilata*), Spotted Catbird (*Ailuroedus melanotis*), Cinnamon Ground-Dove (*Gallicolumba rufigula*), and others. Mount Soiti in the area is also an excellent trekking location, overgrown with various unique plant species, including various types of Rhododendrons and orchids.



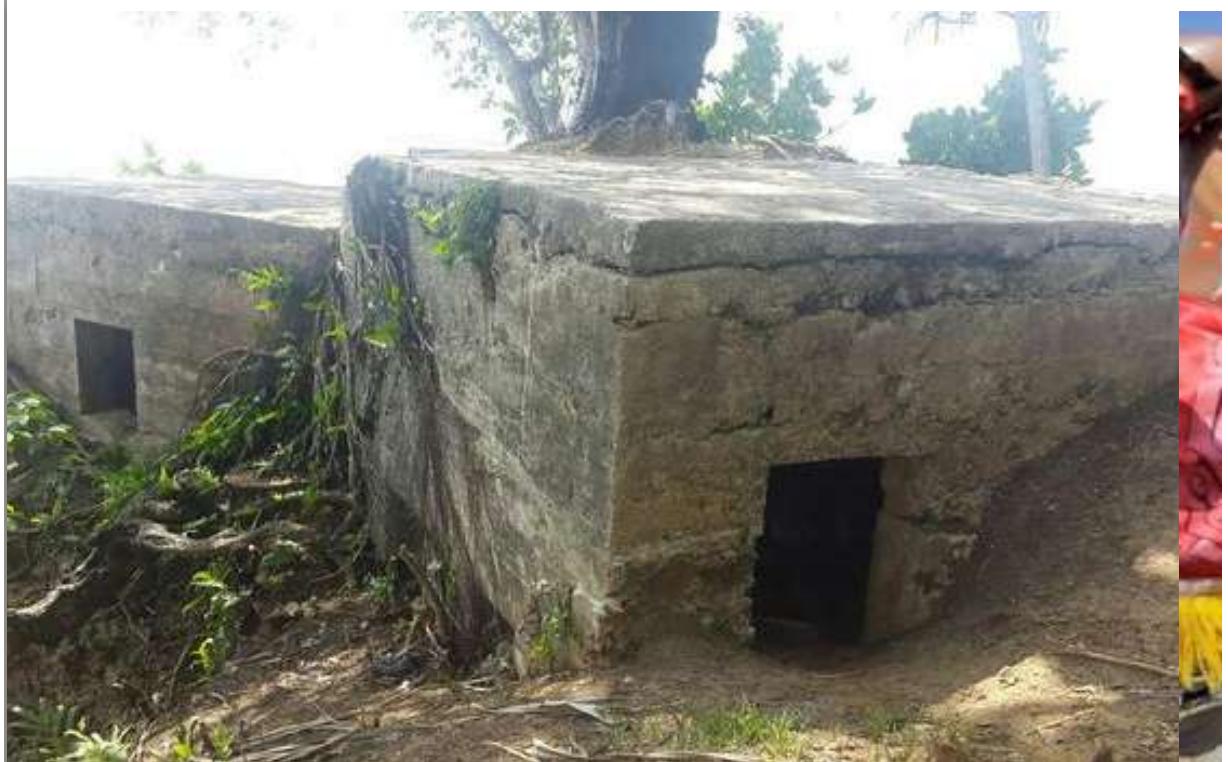
Kampung Warmarway

Terletak Di Kawasan Timur kaki Pegunungan Arfak, memiliki hutan dalam kategori hutan pegunungan rendah. Hutan ini menjadi lokasi habitat alam bagi kuskus, burung cenderawasih kuning (Lesser Birds of Paradise, *Paradisaea minor*), Kakatua jambul kuning (Sulphur Crested Cockatoo), Cacatua galerita, Kakatua Raja, Burung Hantu Papua mulut Kodok, Taun-Taun (Papuan Hornbill, *Rhyticeros plicatus*) dan banyak lagi yang lain. Ada juga jenis-jenis kupu-kupu eksotik seperti Kupu-kupu Penjelajah (*Vindula arsine*), kupu-kupu Silky Owl (*Taenaris catops*), Kupu-kupu Sayap Biru Pegunungan (*Papilio Ulysses*), dll.

Kampung Warmarway

Located in the Eastern Region at the foot of the Arfak Mountains, it has forests in the category of low mountain forests. The forest is a natural habitat for cuscus, Lesser Birds of Paradise (*Paradisaea minor*), Sulfur Crested Cockatoo (*Cacatua Galerita*), Greatt Palm Cockatoo, Frog-mouthed Papuan Owl, Papuan Hornbill (*Rhyticeros plicatus*) and many others. There are also exotic types of butterflies such as the Explorer Butterfly (*Vindula arsine*), Silky Owl Butterfly (*Taenaris catops*), Mountain Blue-winged Butterfly (*Papilio Ulysses*), etc.





Bunker Perang Dunia II, Goa, Tugu Patung dan Taman

Bunker dan Goa perlindungan peninggalan tentara Jepang tersebar di beberapa wilayah di dalam kota Manokwari. Ada juga Tugu Patung Empat Kepala Suku Besar (Lodwijk Mandadjan, Barend Mandadjan, Irodgi Meidodga dan Sangaji Burwos), serta Taman IS Kijne.

World War II Bunkers, Caves, Sculptures and Park

The protect bunkers and caves as remains of Japanese soldiers are scattered in several areas within Manokwari City. There is also a statue of the Four Great Chieftains (Lodwijk Mandadjan, Barend Mandadjan, Irodgi Meidodga and Sangaji Burwos), as well as the IS Kijne Park.





Tarian Daerah

Tari Ular, Tari Tradisional Suku Arfak Manokwari dan Tari Kreasi Baru orang Papua pada umumnya dapat dijumpai di wilayah ini.

Regional Dance

Snake Dance, Traditional Dance of Arfak Manokwari Tribe and Papuan New Creation Dance can generally be found in the area.





HOTEL/PENGINAPAN DAN RESTORAN HOTELS/INN AND RESTAURANTS

Kabupaten ini memiliki 28 Hotel (5 hotel berbintang dan 23 hotel melati) dan 169 akomodasi lainnya dengan 347 kamarnya dan 484 tempat tidur (hotel berbintang) serta 571 kamar dan 1.064 tempat tidur (hotel Melati).

The regency has 28 hotels (5 classified and 23 unclassified hotels) and 169 other accommodations with 347 rooms and 484 beds (classified hotels) as well as 571 rooms and 1,064 beds (unclassified hotels).



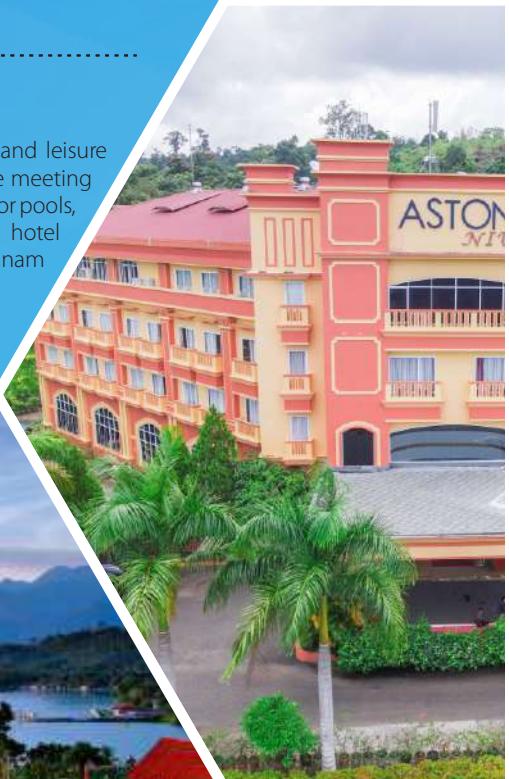
Aston Niu Manokwari Hotel and Conference Center

Hotel bintang 4 di Perbukitan Sowi yang menggabungkan fasilitas bisnis dan liburan, tersedia nirkabel internet serta fasilitas pertemuan yang luas dengan resor seperti atribut yang indah, kolam luar ruangan, pemandangan laut yang memukau dan kafe atap pemandangan panorama. Hotel ini menyediakan paket perjalanan wisata ke Pegunungan Arfak, Pulau Mansinam, Pantai Utar,termasuk kunjungan ke Seniman-seniman Papua.



Aston Niu Manokwari Hotel and Conference Center

A 4-star hotel in Bukit Sowi which combines business and leisure facilities; wireless internet is available as well as extensive meeting facilities with the resort such as beautiful attributes, outdoor pools, stunning sea views and panoramic rooftop cafes. The hotel provides tour packages to the Arfak Mountains, Mansinam Island, Utar Beach,including visits to Papuan artists.





Swiss-Bellhotel Hotel Manokwari

Hotel bintang 3 dengan lokasi berada pada pusat kota dan hanya 8 menit perjalanan dari/ke Bandara Rendani, berjalan kaki ke Universitas Papua dan Pantai Amban dekat dengan Monumen Perang Jepang atau ke Teluk Sawalsu, Taman Gunung Meja, Danau Anggi dan Tanjung Casuarina.

Swiss-Bellhotel Manokwari

A 3-star hotel conveniently located in the city center and only 8 minutes' drive from/to Rendani Airport, walking distance to Papua University and Amban Beach near the Japanese War Monument or to the Sawalsu Gulf, Table Mountain Park, Lake Anggi and Casuarina Cape.





Mansinam Beach Resort Hotel

Hotel bintang 2 terletak di depan Pulau Mansinam, dibangun pada tahun 2007, kapasitas sekitar 45 kamar. Hotel ini menawarkan pesona pantai serta dilengkapi fasilitas pendukung seperti Marina Square, Banana Boat, Jet Ski, Speed Boat dan Diving Centre.



Mansinam Beach Resort Hotel

The 2-star hotel is in front of Mansinam Island, built in 2007, with a capacity of about 45 rooms. The hotel offers beach charm and is equipped with supporting facilities such as Marina Square, Banana Boat, Jet Ski, Speed Boat and Diving Center.



Billy Jaya Hotel, Café and Spa
Hotel bintang 2 terletak di Jalan Merdeka.

Billy Jaya Hotel, Café, and Spa
The 2-star hotel is in Jalan Merdeka.



Holiday Park Hotel
Hotel bintang 1 terletak di Jalan Pahlawan Sanggeng.

Holiday Park Hotel
The 1-star hotel is in Jalan Pahlawan Sanggeng





Selain itu juga ada Hotel Rama (Jalan Trikora, Wosi); Hotel Aries (Jalan Bhayangkara); Hotel Mangga (Jalan Bhayangkara yang juga menyediakan paket selam di sekitar Pulau Mansinam dan Pulau Lemon); Hotel dan Resto Orestom (Jalan Merdeka); Valdos Hotel, Resto and Café (Jalan Trikora, Wosi); Hotel Triton (Jalan Gunung Salju); Hotel Metro Sanggeng (Jalan Yos Sudarso); Hotel Lin (Jalan Merdeka); Fujita Papua Hotel (Jl. Drs. Esau Sesu); Century Inn (Jalan Trikora, Wosi); Hotel Bandara (Jalan Pertanian, Wosi); Bintang Lima Villa (Jalan Irman Jaya, Kompleks Bumi Marina Asri, Amban); Penginapan Lorikeet di kaki gunung Soyti wilayah Kampung Kwau (dapat dijangkau dengan kendaraan 4-WD selama 2 jam dari Manokwari) dan Imubri Homestay yang terletak di tengah hutan belantara Pegunungan Arfak (Pengunjung harus

In addition there are also the Rama Hotel (Jalan Trikora, Wosi); Hotel Aries (Jalan Bhayangkara); Hotel Mangga (Jalan Bhayangkara which also provides diving packages around Mansinam and Lemon Islands); Orestom Hotel and Restaurant (Jalan Merdeka); Valdos Hotel, Resto and Café (Jalan Trikora, Wosi); Hotel Triton (Jalan Gunung Salju); Hotel Metro Sanggeng (Jalan Yos Sudarso); Hotel Lin (Jalan Merdeka); Fujita Papua Hotel (Jl. Drs. Esau Sesu); Century Inn (Jalan Trikora, Wosi); Airport Hotel (Jalan Agriculture, Wosi) ; Five Star Villa (Jalan Irman Jaya, Bumi Marina Asri Complex, Amban); Lorikeet Inn at the foot of Mount Soyti in the Kampong Kwau area (can be reached by 4-WD vehicle for 2 hours from Manokwari) and Imubri Homestay which is located in the middle of the wilderness



berjalan kaki selama 10 jam dengan melintasi 2 gunung untuk dapat mencapai lokasi ini dengan pemandangan hutan hujan tropis yang sangat mempesona).

of the Arfak Mountains (visitors have to walk for 10 hours by crossing 2 mountains to reach the location with a very stunning view of the tropical rain forest).

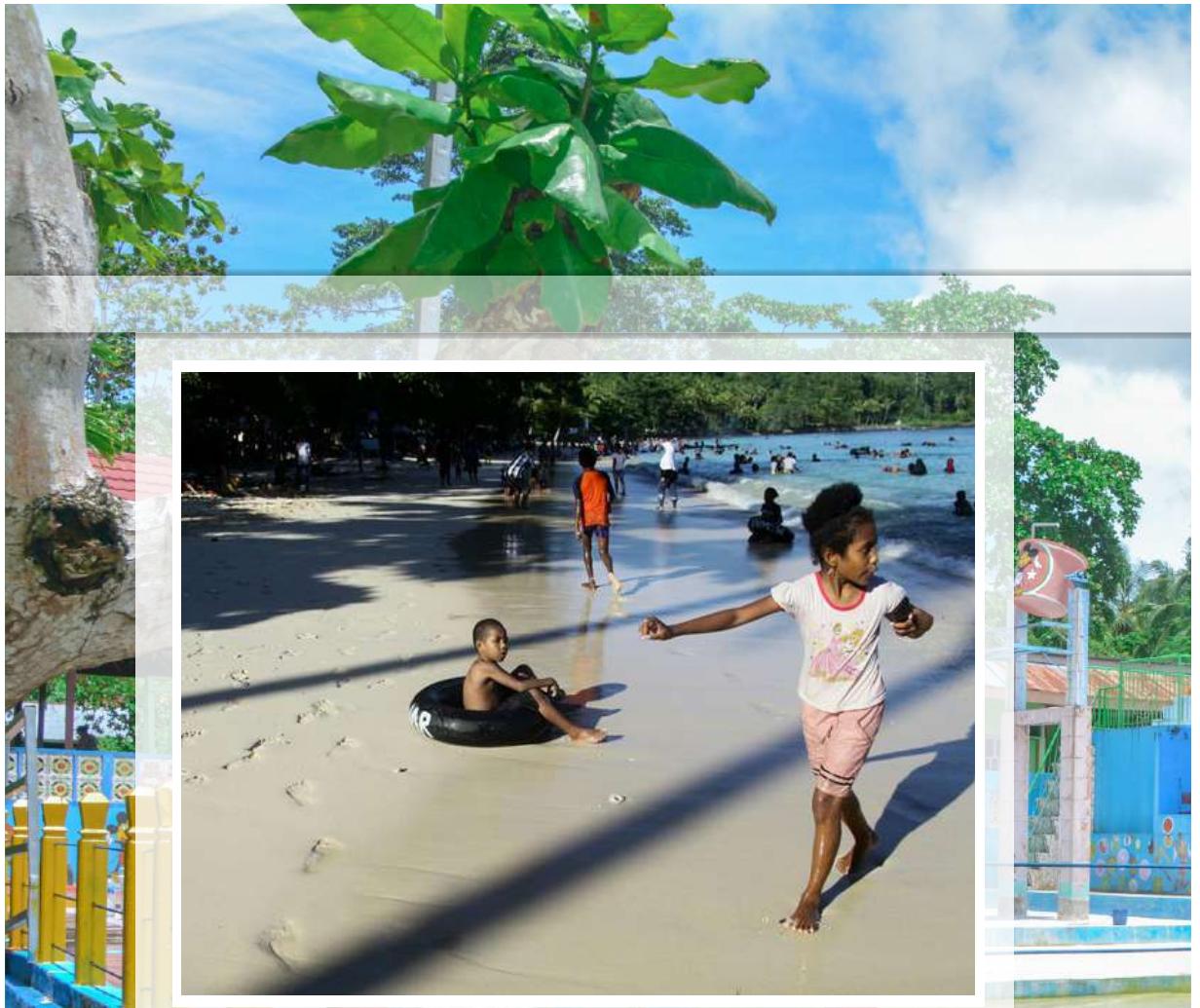


Tercatat 408 restoran/rumah makan pada tahun 2020. Yang cukup ternama antara-lain: A'brezzo Café and Resto (Jalan Merdeka); Café Calais (Jalan Sudirman); Billy Café & Resto (Jalan Merdeka); Kedai Kopi UCA (Jalan Sudirman); Café Cinnamon (Jalan Merdeka); Lee Café, Resto, Salon, Reflexology (Jalan Merdeka); Mama Kitchen Resto (Jalan Yos Sudarso); Rumah Makan 889 Chinese Food (Pertokoan Jalan Merdeka); Mie GM 99 (Jalan Merdeka); Rumah Makan Salam Manis (Jalan Merdeka); Rumah Makan Citra (Jalan Yos Sudarso); Rumah Makan Permata (Jalan Merdeka); Rumah Makan Padang Saiyo (Jalan Trikora Wosi); Warung Makan Seafood (berjejer di Jalan Trikora Wosi dengan menu ikan bakar, cumi, udang, kepingit dll.).

There were 408 restaurants/dining houses in 2020. Some of the most well-known include: A'Brezzo Café and Resto (Jalan Merdeka); Café Calais (Jalan Sudirman); Billy Café & Resto (Jalan Merdeka); UCA Coffee Shop (Jalan Sudirman); Café Cinnamon (Jalan Merdeka); Lee Café, Resto, Salon, and Reflexology (Jalan Merdeka); Mama Kitchen Resto (Jalan Yos Sudarso); 889 Chinese Food Restaurant (Jalan Merdeka Shopping Centre); Mie GM 99 (Jalan Merdeka); Sweet Salam Restaurant (Jalan Merdeka); Citra Restaurant (Jalan Yos Sudarso); Permata Restaurant (Jalan Merdeka); Padang Saiyo Restaurant (Jalan Trikora Wosi); Public Eating Seafood (Jalan Trikora Wosi lined with menu of grilled fish, squid, shrimp, crab etc.).

Pada tahun 2020 tercatat 17.609 wisatawan mengunjungi Kabupaten Manokwari terdiri dari 36 Wisatawan Manca Negara dan 17.573 Wisatawan Nusantara.

In 2020 there were 17,609 tourists visiting Manokwari Regency consisting of 36 International Tourists and 17,573 ArchipelagoTourists.



BIRO PERJALANAN TRAVEL AGENCY

Beberapa biro perjalanan yang ada di Manokwari antara lain:

- APW PT. Intan Pammana Sukses (Pammana Travel) di Jalan Condronegoro, SH. Reremi; melayani penjualan tiket pesawat dan Paket Umroh.
- APW Sriwijaya Air (Jalan Kota Baru), melayani penjualan tiket Sriwijaya Air untuk semua rute penerbangan.
- PT Patuna Mekar Jaya (Jalan Jend.

Some of the travel agencies in Manokwari include:

- APW PT. Intan Pammana Sukses (Pammana Travel) on Jalan Condronegoro, SH. Reremi; serve the sale of airline tickets and Umrah Packages.
- APW Sriwijaya Air (Jalan Kota Baru), serves Sriwijaya Air ticket sales for all flight routes.
- PT Patuna Mekar Jaya (Jalan Jend.



Sudirman), melayani penjualan tiket pesawat, paket Umroh & Haji.

- Lintas Bintang Timur, Jl. Trikora Rendani - Akses Charter Pesawat/ Helikopter
- Papua Wisata Travel, Jl. Merdeka Manokwari
- Billy Jaya Travel & Tour (Jalan Merdeka), melayani penjualan tiket pesawat dan pengiriman paket/kargo
- Putra Dua Travel, Jl. Trikora Wosi
- Putri Moi Travel, Jl. Trikora Wosi
- Kurnia Pratama (Jalan Yos Sudarso, Sanggeng), melayani penjualan tiket pesawat.
- Mansinam Travel, Jl. Merdeka.

Sudirman), serving the sale of airline tickets, Umrah & Hajj packages.

- Lintas Bintang Timur, Jalan Trikora Rendani - Airplane/ Helicopter Charter Access.
- Papua Wisata Travel, Jalan Merdeka Manokwari.
- Billy Jaya Travel & Tour (Jalan Merdeka), serving the sale of air tickets and package delivery/cargo
- Putra Dua Travel, Jalan Trikora Wosi
- Putri Moi Travel, Jalan Trikora Wosi
- Kurnia Pratama (Jalan Yos Sudarso, Sanggeng), serving the sale of air tickets.
- Mansinam Travel, Jalan Merdeka.



PUSAT PERBELANJAAN SHOPPING CENTER

Beberapa Pusat Perbelanjaan di Kabupaten ini adalah: Hadi Supermarket; Orchid Supermarket; Umega; Berdikari; Toko Mawar dan Berlian Mart.



Sedangkan pasar yang cukup terkenal adalah:

Pasar Sanggeng

Pasar Sanggeng yang merupakan pasar tertua di Kabupaten Manokwari. Secara administratif Pasar Sanggeng berada di Kelurahan Sanggeng, Distrik Manokwari Barat. Selain pasar ini ada Pasar Wosi juga, namun masih lebih luas Pasar Sanggeng dan tentunya lebih lengkap jika berbelanja di Pasar Sanggeng. Pasar yang berada di Jl. Yos Sudarso ini pada tahun 2018 sempat terbakar pada tanggal 11 April 2018. Ada belasan toko di Lantai Dua yang terbakar. Mayoritas mereka yang berjualan di Lantai Dua itu adalah penjual barang elektronik dan pakaian. Kebakaran yang disebabkan oleh hubungan pendek arus listrik ini memang tidak ada korban jiwa, namun kerugian materiil ditaksir hingga ratusan juta rupiah. Pasar Sanggeng juga disebut "Pasting" oleh warga sekitar (akronim dari pasar tingkat), karena hanya pasar ini pula yang bertingkat dua di Manokwari. Namun

Some of the Shopping Centers in the Regency are Hadi Supermarket; Orchid Supermarkets; Umega; Berdikari; Rose Shop and Diamond Mart.



While the markets that are quite well known are:

Sanggeng Market

Sanggeng Market is the oldest market in Manokwari Regency. Administratively, Sanggeng Market is in Sanggeng Village, West Manokwari District. Besides the market, there is also the Wosi Market, but the Sanggeng Market is still wider and of course more complete if somebody shops at the Sanggeng Market. The market located on Jalan Yos Sudarso was caught by fire on 11 April 2018. There were a dozen shops on the Second Floor that caught fire. The majority of those who sell on the Second Floor are sellers of electronics and clothing. The fire, which was caused by an electric short circuit, did not result in any victims of human souls, but the material losses were estimated at hundreds of millions of rupiah. Sanggeng Market is also called "Pasting" by local residents (an acronym for "multi-storey



karena terbakar blok pasar tingkat tersebut tidak digunakan, hanya ada beberapa pedagang saja yang menjual dagangan kering (pakaian, alat elektronik, dan perhiasan) di Lantai Bawah.

market"), because the market is the only two-storey market in Manokwari. However, due to fire, the block of the market was not used, there were only a few traders selling dry goods (clothing, electronic equipment, and jewelry) on the Lower Floor.



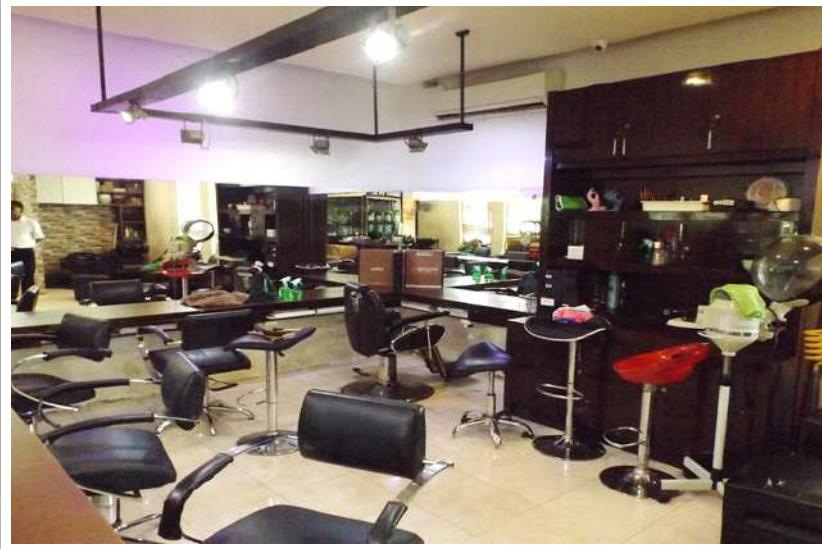
Pasar Wosi

Pasar Wosi adalah pusat perdagangan sekaligus pusat transportasi yang berada di Manokwari. tepatnya pasar ini berada di Jl. Pasir, Kelurahan Wosi, Kecamatan Manokwari Barat. Sebetulnya jumlah pedagang di pasar ini sangat banyak namun pasang surut, karena di pasar ini tidak semuanya pedagang tetap (1.835 Pedagang plus pedagang Pasar Sanggeng), dan beberapa pedagang musiman. Beberapa pedagang musiman di pasar ini adalah petani atau orang yang memiliki ladang di kampung. Biasanya mereka menjual hasil kebunnya di pasar ini.

Wosi Market

Wosi Market is a trade center as well as a transportation center in Manokwari, precisely the market is in Jalan Pasir, Wosi Subdistrict of West Manokwari District. The number of traders in the market is very large, but there are ups and downs, because not all of them are permanent traders (1,835 traders plus Sanggeng Market traders), and some are seasonal traders. Some of the seasonal traders in the market are farmers or people who own fields in their kampong. Usually, they sell their garden products in the market.





ENTERTAINMENT

ENTERTAINMENT

- Pangkas Rambut Mahkota Madura (Jalan Merdeka)
- Pangkas Rambut Pingkan (Pasar Tingkat Sanggeng)
- Salon dan Spa Beauty Sky (Jalan Yos Sudarso)
- Lee Café, Resto, Salon Reflexology & Live Music (Jalan Merdeka)
- Salon Yopie (Kawula Muda) Jalan Merdeka
- Salon Yuyun (Jalan Trikora, Wosi)
- Panti Pijat Putri Solo (Jalan Drs. Esau Sesa) dengan 9 terapis
- Panti Pijat Rahayu (Jalan Trikora) dengan 2 terapis
- Refleksiologi Segar Bugar (Jalan Merdeka) dengan 13 orang terapis
- Refleksiologi Yehezkiel (Jalan Trikora, Wosi) dengan 4 terapis wanita dan 5 terapis pria
- Double Qyu Karaoke (Jalan Trikora, Wosi)
- Mahkota Madura Barbershop (Jalan Merdeka)
- Pingkan Barbershop (Sanggeng Storey Market)
- Beauty Sky Salon and Spa (Jalan Yos Sudarso)
- Lee Café, Resto, Salon, Reflexology & Live Music (Jalan Merdeka)
- Yopie Salon (Young People) Jalan Merdeka
- Yuyun Salon (Jalan Trikora, Wosi)
- Putri Solo Massage Parlour (Jalan Drs. Esau Sesa) with 9 therapists
- Rahayu Massage Parlour (Jalan Trikora) with 2 therapists
- Segar-Bugar Reflexology (Jalan Merdeka) with 13 therapists
- Ezekiel Reflexology (Jalan Trikora, Wosi) with 4 female and 5 male therapists
- Double Qyu Karaoke (Jalan Trikora,

- dengan 9 ruang full AC
- Qhuisel Karaoke (Jalan Trikora, Wosi) dengan 9 ruang full AC
- Royal Las Vegas Karaoke, Execituve (Jalan Reremi Puncak) dengan 13 ruang (3 ruang satnadr, 4 ruang VIP, 3 ruang VVIP, 2 ruang Suite dan 1 ruang Presidnet)
- Aro-M Bilyar Centre (Bumi Marina Asri, Amban) 8 meja @ 9 feet
- Billiard Bola Mas (Jalan Jend Sudirman) 3 meja @ 9 feet
- Royal Las Vegas Billiard (Jalan Reremi Puncak) dengan 5 meja @ 9 feet
- Fun Station Hadi Mall (Jalan Yos Sudarso, Hadi Mall)
- Fun Station Happy Kids (Jalan Merdeka, Toko Orchid Lantai 3).
- Wosi) with 9 rooms full of AC
- Qhuisel Karaoke (Jalan Trikora, Wosi) with 9 rooms full of AC
- Royal Las Vegas Karaoke, Executive (Jalan Reremi Puncak) with 13 rooms (3 Standard, 4 VIP, 3 VVIP, 2 Suite and 1 President Rooms)
- Aro-M Billiard Center (Bumi Marina Asri, Amban) 8 tables @ 9feet
- Billiard Bola Mas (Jalan Jend Sudirman) 3 tables @ 9feet
- Royal Las Vegas Billiard (Peak Reremi Street) with 5 tables @ 9feet
- Fun Station Hadi Mall (Jalan Yos Sudarso, Hadi Mall)
- Happy Kids Fun Station (Jalan Merdeka, Orchid Store 3rd Floor).



PUSAT CENDERAMATA SOUVENIR CENTER

Menyediakan souvenier/cindera-mata khas Papua, obat herbal Papua, baju/kaos bermotif Papua dan aksesoris:

- Galeri Akwai (Jalan Merdeka);
- Galeri Hermon (Jalan Gunung Salju)
- Galeri Lio Art Papua (Jalan Trikora, Sanggeng)
- Galeri Shandra (Jalan Drs. Esau Sesa/Jalan Baru Ruko Aquafit)

Providing Papuan souvenirs, Papuan herbal medicines, Papuan patterned clothes/t-shirts, and accessories):

- Akwai Gallery (Jalan Merdeka)
- Hermon Gallery (Jalan Gunung Salju)
- Lio Art Papua Gallery (Jalan Trikora, Sanggeng)
- Shandra Gallery (Jalan Drs. Esau Sesa/Jalan Baru Ruko Aquafit)

ENTERTAINMENT

ENTERTAINMENT

Abon Gulung

Abon Gulung merupakan makanan ringan khas Manokwari yang kerap ditemui di setiap bandara yang ada di Papua maupun Papua Barat. Abon gulung sebenarnya adalah roti gulung yang di tengahnya berisi abon. Namun entah mengapa kelembutan roti ini yang biasanya berasa manis berganti menjadi rasa gurih. Sehingga sangat cocok untuk dijadikan main course bukan appetizer. Roti ini hanya diproduksi oleh satu pabrik roti bernama Hawai Bakery yang terletak di Manokwari. Namun gerai Hawai Bakery ini lumayan banyak tersebar di beberapa kota di Papua, seperti Bandara Sorong, Jayapura, Biak, Nabire hingga Merauke pun pasti ada gerai abon gulung.

Beef Floss Roll Bread

Beef Floss Roll Bread is a typical Manokwari snack that is often found at every airport in Papua and West Papua. Floss Roll bread are rolls that have floss in the middle. But somehow the softness of the bread, which usually tastes sweet, has turned into a savory taste. So, it is very suitable to be used as a main course, not an appetizer. The bread is only produced by one bakery named Hawai Bakery located in Manokwari. However, the Hawai Bakery outlet is quite a lot spread across several cities in Papua, such as Sorong Airport, Jayapura, Biak, Nabire to Merauke there must be floss roll outlets.

Papeda

Papeda adalah makanan berupa bubur sagu khas Maluku dan Papua yang biasanya disajikan dengan ikan tongkol atau mubara yang dibumbui dengan kunyit. Papeda berwarna putih dan bertekstur lengket menyerupai lem dengan rasa yang tawar. Papeda merupakan makanan yang kaya serat, rendah kolesterol dan cukup bernutrisi.

Papeda

Papeda is a [food in the](#) form of sago porridge typical of Moluccas and Papua which is usually served with tuna or mubara fish seasoned with turmeric. Papeda is white and has a sticky texture resembling glue with a bland taste, rich in fiber, low in cholesterol and quite nutritious.





Ikan Bakar Manokwari

Ikan Bakar Manokwari; Ikan Kuah Kuning; Mujair Lalapan; Ikan Asap Borobudur; Buah Durian, Rambutan dan Langsat/duku.



Manokwari Grilled Fish

Manokwari Grilled Fish; Yellow Sauce Fish; Mozambique Tilapia with raw leaf vegetables; Borobudur Smoked Fish; Durian, Rambutan and Langsat/lansium.

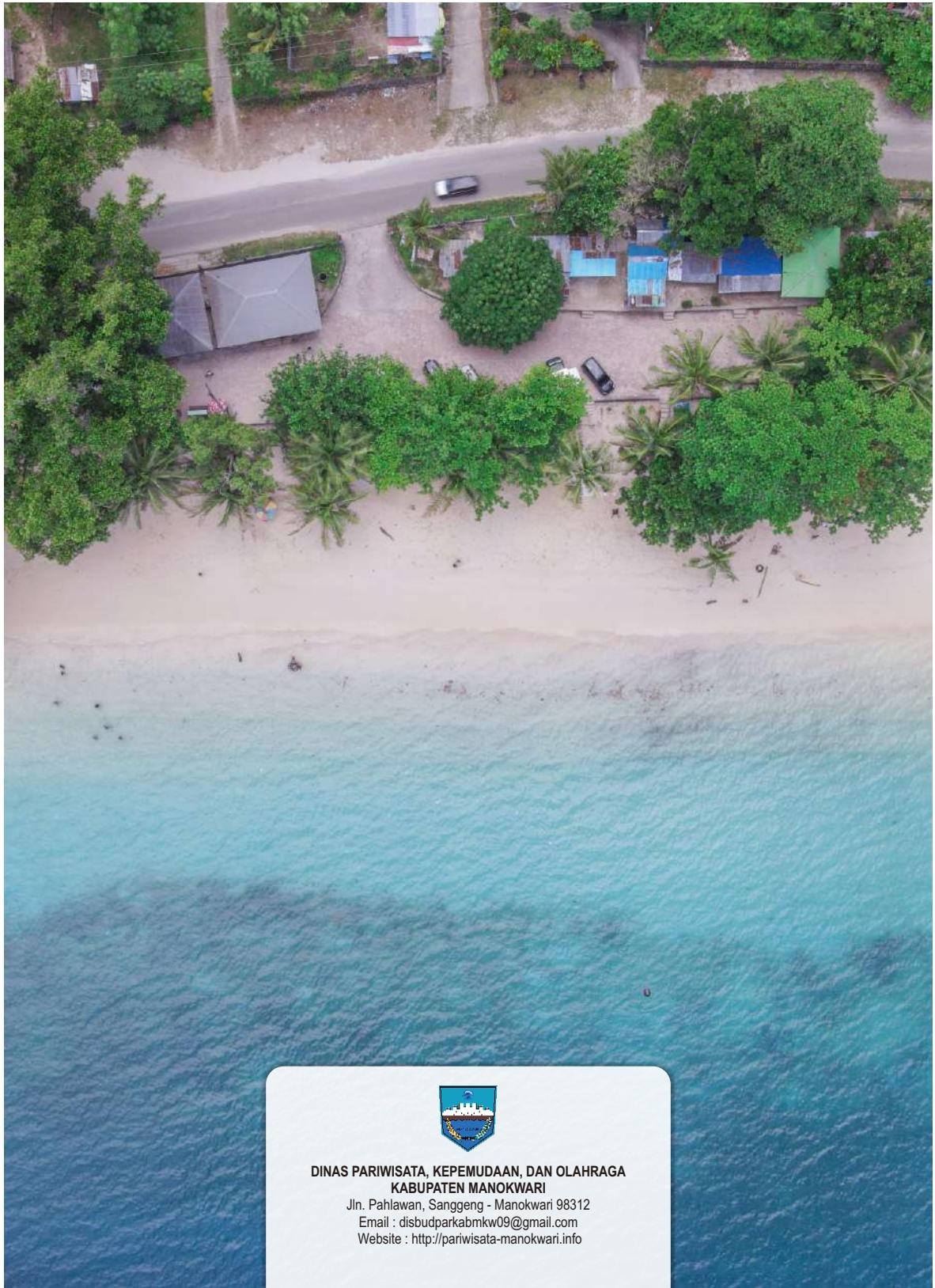


PETA PARIWISATA KABUPATEN MANOKWARI

TOURISM MAP OF MANOKWARI REGENCY







**DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA
KABUPATEN MANOKWARI**

Jln. Pahlawan, Sanggeng - Manokwari 98312

Email : disbudparkabmkw09@gmail.com

Website : <http://pariwisata-manokwari.info>